



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I SUPM NEGERI PARIAMAN TAHUN 2017

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja (LKj) SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SUPM Pariaman dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Didalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama serta hambatan atau permasalahan yang dihadapi pada Triwulan I Tahun 2017. LKj SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada tahun 2017 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan menengah.

Semoga LKj SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang

bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Pariaman, April 2017
Kepala Sekolah

Harisjon, S.Pi. M.Si.
NIP. 19630308 198803 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi SUPM Pariaman.....	2
D. Struktur Organisasi SUPM Pariaman.....	3
E. Sistematika Laporan Kinerja.....	7
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	9
A. Rencana Strategis.....	9
B. Penetapan Kinerja (PK) SUPM Pariaman Tahun 2017.....	14
C. Pengukuran Kinerja.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
A. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) SUPM Negeri Pariaman Triwulan I Tahun 2017	18
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	20
1. Capaian Kinerja pada Perspektif Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Perspective</i>)	20
2. Capaian Kinerja pada Perspektif Pelanggan (<i>Costumer Perspective</i>)	23
3. Capaian Kinerja pada Perspektif Proses Internal (<i>Internal Process Perspective</i>)	28
4. Capaian Kinerja pada Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (<i>Learn And Growth Perspective</i>)	37
C. Kinerja Anggaran.....	51

BAB IV PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Permasalahan dan Rekomendasi	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1. Struktur Organisasi SUPM Pariaman	3
Gambar I.2. Struktur Organisasi SUPM Pariaman Berdasarkan Keputusan Kepala Sekolah	4
Gambar III.1. Capaian Kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 pada Dashboard Aplikasi E-Kinerjaku.....	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1. Rincian PNS SUPM Pariaman Berdasarkan Jenis Jabatan, Golongan dan Kualifikasi Pendidikan	6
Tabel I.2. Rincian Tenaga Kontrak SUPM Pariaman Berdasarkan Jenis Jabatan dan Kualifikasi Pendidikan	6
Tabel II.1. Sasaran Strategis SUPM Pariaman	11
Tabel II.2. Penetapan Kinerja SUPM Pariaman Tahun 2017 Berdasarkan <i>Balanced Score Card</i> (BSC).....	15
Tabel III.1. Capaian Kinerja SUPM Pariaman Berdasarkan Rincian Indikator Kinerja Utama.....	19
Tabel III.2. Capaian Kinerja pada Perspektif Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Perspective</i>).....	21
Tabel III.3. Capaian Kinerja pada IKU Jumlah Lulusan Pendidikan KP yang Meningkatkan Pendapatannya (Orang).....	22
Tabel III.4. Capaian Kinerja pada Perspektif Pelanggan (<i>Costumer Perspective</i>).....	23
Tabel III.5. Capaian Kinerja pada IKU Peningkatan Presentase PNBP (%).....	25
Tabel III.6. Capaian Kinerja pada IKU Jumlah Lulusan Satuan Pendidikan KP yang Bersertifikat Kompetensi (Orang)	27
Tabel III.7. Capaian Kinerja pada Perspektif Pelanggan (<i>Costumer Perspective</i>)	29
Tabel III.8. Capaian Kinerja pada IKU Indeks Efektivitas Kebijakan Pemerintah (Indeks)	31
Tabel III.9. Capaian Kinerja pada IKU Prosentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik (%).....	32
Tabel III.10. Capaian Kinerja pada IKU Jumlah Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Lingkup KKP (Orang)	33
Tabel III.11. Capaian Kinerja pada IKU Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	34

Tabel III.12. Capaian Kinerja pada IKU Deviasi Ketepatan/kesesuaian Sasaran Program Pengembangan SDM KP Melalui Kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan (%)	36
Tabel III.13. Capaian Kinerja pada Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (<i>Learn and Growth Perspective</i>)	37
Tabel III.14. Capaian Kinerja pada IKU Indeks kompetensi dan Integritas SUPM Pariaman (Indeks)	39
Tabel III.15. Capaian Kinerja pada IKU Persentase Unit Kerja SUPM Pariaman yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	41
Tabel III.16. Capaian Kinerja pada IKU Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi SUPM Pariaman (Nilai)	43
Tabel III.17. Kriteria Tingkat Maturitas SPIP Berdasarkan Standar BPKP	43
Tabel III.18. Capaian Kinerja pada IKU Nilai Maturitas SPIP SUPM Pariaman	44
Tabel III.19. Capaian Kinerja pada IKU Nilai AKIP SUPM Pariaman (Nilai)	45
Tabel III.20. Capaian Kinerja pada IKU Nilai Kinerja Anggaran Lingkup SUPM Pariaman (%)	48
Tabel III.21. Capaian Kinerja pada IKU Persentase Kepatuhan Terhadap SAP SUPM Pariaman (%)	49
Tabel III.22. Capaian Kinerja Anggaran SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017	51
Tabel IV.1. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017	53

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengembangan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM KP dengan sasaran para pelaku utama dan pelaku usaha serta aparatur. Pelaksanaan program pengembangan SDM KP dilakukan antara lain melalui kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut, maka investasi modal manusia melalui pendidikan di negara berkembang sangat diperlukan walaupun investasi di bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Manfaat dari investasi ini baru dapat dirasakan setelah puluhan tahun. Keterbatasan dana mengharuskan adanya penetapan prioritas dari berbagai pilihan kegiatan investasi di bidang pendidikan yang sesuai, dalam jangka panjang akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Investasi yang menguntungkan adalah investasi modal manusia untuk mempersiapkan kreativitas, produktivitas dan jiwa kompetitif dalam masyarakatnya.

SUPM Pariaman di bulan Maret 2017 telah menetapkan dokumen Penetapan Kinerja SUPM Pariaman tahun 2017, yang terdiri dari 10 Sasaran Strategis dan 15 Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran capaian kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 sebesar 107,10%, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :

1. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) dengan bobot 50%, capaian kinerja 0%;
2. Perspektif Masyarakat KP (*Costumer*) dengan bobot 50%, capaian kinerja 0%;

- Perspektif Internal (*Internal Process*) dengan bobot 50%, capaian kinerja 50,00%; dan
- Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth*) dengan bobot 50%, capaian kinerja 57,09%.

Dashboard Kinerja

Bulan: Maret Tahun: 2017 Unit Kerja: SUPM PARIAMAN

Unit Kerja: SUPM PARIAMAN
(PUSAT PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN)
Nama Pejabat: HARISON, S.P.M.S.
NIP: 19830308 198803 1 005
Jabatan: KEPALA SUPM PARIAMAN

NPSS: 107.10%

Perspektif	Bobot	Kode SS	Nama SS	Jml IKU	NSS	Status NSS	Skor SS	NKP	Status NKP
Stakeholders	50.00%	SS1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1		○			○
		SS3	Terwujudnya kompetensi SDM-KP yang mendukung peningkatan produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	1		○			○
Customer	50.00%	SS2	Meningkatkan hasil penyelenggaraan fillet dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	1		○			○
		SS5	Terseleenggaranya bidang pendidikan KP yang mendukung terwujudnya kemandirian & keberlanjutan	3	100.00%	●			
Internal Proses	50.00%	SS6	Terseleenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan bidang pendidikan KP	1		○	100.00%	50.00%	●
		SS4	Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif bidang pendidikan KP	1		○			
Learning and Growth	50.00%	SS7	Terwujudnya aparatur sipil negara bidang pendidikan KP yang kompeten, profesional dan berkepraktisan	1	120.00%	●			
		SS8	Tersedianya manajemen pengetahuan bidang pendidikan KP yang handal dan mudah diakses	1	120.00%	●			
		SS9	Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi bidang pendidikan KP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	3	112.00%	●	114.19%	57.09%	●
		SS10	Terwujudnya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan akuntabel	2	104.75%	●			

Penjelasan Warna

NO	WARNA	KETERANGAN
1	●	Baik (Skor >= 100)
2	●	Hati-hati (80 >= Skor < 100)
3	●	Buruk (Skor < 80)
4	○	Belum Ada Skor

Program penyelenggaraan pendidikan KP di SUPM Pariaman telah terlaksana dengan baik dan menghasilkan tingkat capaian sasaran sebesar 107.10% pada triwulan I tahun 2017. Namun ada beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian untuk menjadi bahan pertimbangan perencanaan serta pelaksanaan kedepan, diantaranya:

- Belum adanya dukungan inisiatif strategis dan penganggaran untuk beberapa IKU yang memang merupakan kegiatan baru;

2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi masih berdasarkan sample yang sangat terbatas, sehingga hasil yang diperoleh berpotensi belum dapat mewakili keseluruhan hasil monitoring atau belum memenuhi unsur validitas dan realibilitas;
3. Belum tersosialisasikannya Perjanjian Kinerja SUPM Pariaman ke seluruh pegawai lingkup SUPM Pariaman, sehingga masih terkesan bahwa Perjanjian Kinerja hanya tanggung jawab dari Pimpinan dan operator aplikasi Kinerjaku; dan
4. Pengumpulan data dukung secara administrasi masih kurang teratur.

Secara umum kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti :

1. Perlu dilakukan penyesuaian kembali bentuk dukungan konkrit Pusat Pendidikan KP atas sasaran strategis dan IKU yang mencerminkan kontribusi langsung Pusat Pendidikan KP terhadap pencapaian sasaran strategis dan IKU;
2. Optimalisasi kegiatan monitoring dan evaluasi untuk mendapatkan hasil yang dapat menggambarkan keberhasilan seluruh program dan kegiatan;
3. Perlu adanya sosialisasi oleh pimpinan satker terkait dengan perjanjian kinerja, sehingga perjanjian kinerja bukan hanya dokumen pelengkap administrasi, tapi merupakan wujud tanggung jawab dan target kinerja seluruh pegawai satker, mulai dari pimpinan hingga pelaksana; dan
4. Agar diberlakukan ketegasan terkait pengumpulan data dukung untuk masing-masing urusan baik data dukung berupa uraian kegiatan dan dokumentasi kegiatan.

Kinerja anggaran SUPM Pariaman sampai dengan 31 Maret 2017 telah terealisasi sebesar Rp. 2.445.316.941 atau 13,12% dari alokasi anggaran di awal tahun 2017 sebesar Rp. 18.631.323.000.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Oleh karena itu, salah satu langkah yang ditempuh pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah diharuskannya setiap instansi pemerintah menyusun laporan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah tersebut atas penggunaan anggaran yang telah digunakan selama satu tahun. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 perihal Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenpanRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Selain itu, LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran sampai akhir Triwulan I Tahun 2017 berdasarkan indikator yang ada, maka disusunlah LKj Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Pariaman Triwulan I Tahun 2017.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan LKj SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi SUPM Pariaman sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2017. Selain itu, penyusunan LKj Triwulan I Tahun 2017 juga dapat menjadi bahan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang kinerja SUPM Negeri Pariaman sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2017.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi SUPM Pariaman

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 26/PERMEN-KP/2017 tahun 2017 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Pariaman berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang menangani Riset Kelautan dan Perikanan serta Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut SUPM Pariaman mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku guna menghasilkan tenaga teknisi menengah perikanan yang mahir dan memiliki jiwa wiraswasta, tanggung jawab sosial dan disiplin nasional dan mampu berperan serta dalam melaksanakan pembangunan perikanan.

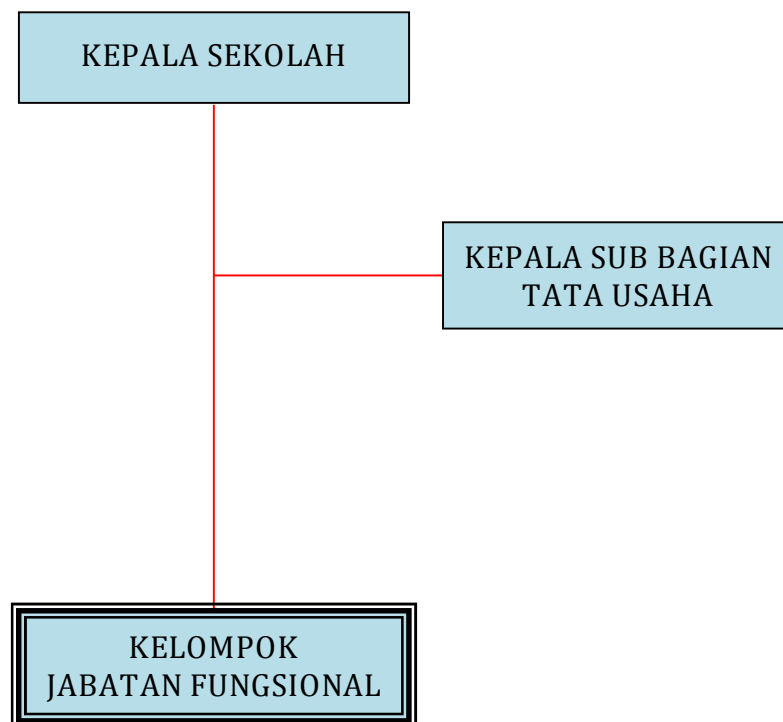
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas SUPM Pariaman melaksanakan fungsi:

1. Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
2. Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
3. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
6. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa, dan masyarakat; dan

7. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

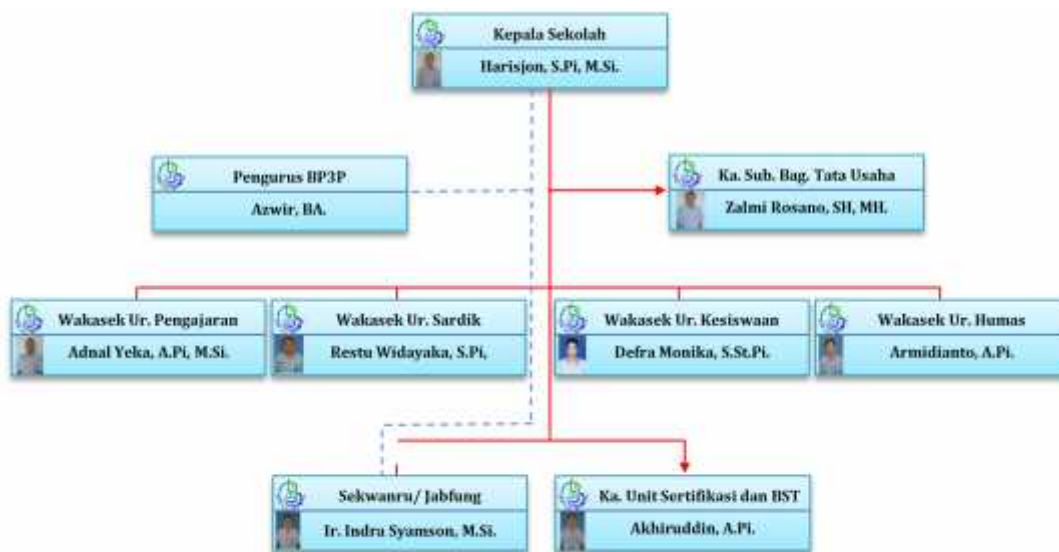
D. Struktur Organisasi dan Keragaan Pegawai SUPM Pariaman

Berdasarkan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 26/PERMEN-KP/2017 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.46/MEN/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, maka Struktur Organisasi Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Pariaman adalah sebagai berikut :



Gambar I.1. Struktur Organisasi SUPM Pariaman

Namun mengingat luas dan besarnya tugas dan tanggung jawab yang harus diemban oleh SUPM Pariaman, maka struktur organisasi di atas belum sepenuhnya menunjang kelancaran tugas operasional di lapangan. Oleh sebab itu, Kepala SUPM Pariaman sesuai dengan batas kewenangan dan kebutuhan membuat struktur organisasi bayangan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala SUPM Pariaman No.01/SUPM- PRM/OT.210/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Adapun Struktur Organisasi yang dimaksud adalah seperti pada halaman berikut.



Gambar I.2. Struktur Organisasi SUPM Pariaman Berdasarkan Keputusan Kepala Sekolah

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Kepala Sekolah adalah guru yang diangkat oleh Menteri yang bertanggung jawab di bidang kelautan dan perikanan. Dalam pelaksanaan tugas, Kepala Sekolah dibantu oleh 4 (empat) orang Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) yaitu :

- a. Wakasek Ur. Pengajaran adalah Guru yang diberi tugas tambahan membantu Kepala Sekolah dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik serta kerja sama pendidikan.
- b. Wakasek Ur. Sarana Pendidikan (Sardik) adalah Guru yang diberi tugas tambahan membantu Kepala Sekolah dalam memimpin pelaksanaan kegiatan penyiapan sarana dan prasarana pendidikan.
- c. Wakasek Ur. Kesiswaan adalah Guru yang diberi tugas tambahan membantu Kepala Sekolah dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan kepada siswa serta pembinaan karakter.
- d. Wakasek Ur. Hubungan Masyarakat (Humas) adalah Guru yang diberi tugas tambahan membantu Kepala Sekolah dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pengembangan kerja sama dengan instansi

pemerintah dan swasta, dunia usaha dan industri serta penyaluran dan monitorin sebaran alumni.

- e. Sekwanru/Jabfung yaitu Guru yang diberi tugas tambahan membantu Kepala Sekolah dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pengelolaan Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) guru dan fungsional lainnya serta monitoring Data Pokok Pendidikan (DAPODIK).
 - f. Kepala Unit Sertifikasi dan BST yaitu Guru yang diberi tugas tambahan membantu Kepala Sekolah dalam memimpin pelaksanaan kegiatan sertifikasi kepada peserta didik maupun dari peserta umum.
2. Kepala Sub. Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan administrasi tata usaha pengajaran, perlengkapan dan rumah tangga, serta pelaporan.
 3. Guru mempunyai tugas memberikan pendidikan dan pengajaran serta latihan kepada siswa dan melaksanakan kegiatan teknis kependidikan lainnya sesuai dengan tugas yang diberikan oleh Kepala Sekolah, dengan memperhatikan pedoman dari Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

SUPM Pariaman didukung SDM yang hingga 31 Maret 2017 tercatat sebanyak 69 orang PNS dan 20 orang tenaga kontrak. SDM yang bekerja di lingkup SUPM Pariaman dengan status pegawai struktural dan fungsional seperti tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel I.1. Rincian PNS SUPM Pariaman Berdasarkan Jenis Jabatan, Golongan dan Kualifikasi Pendidikan

No.	Jenis Jabatan	Golongan				Kualifikasi Pendidikan				
		I	II	III	IV	SLTP	SLTA	D3	S1/D4	S2
I	Strutural									
1	Eselon IV - Kepala Sub Bagian Tata Usaha				1					1
	Jumlah (I)				1					1
II	Fungsional Tertentu									
1	Guru									
	- Guru Madya				4				1	3
	- Guru Muda			9					5	4
	- Guru Pertama			12					12	

No.	Jenis Jabatan	Golongan				Kualifikasi Pendidikan				
		I	II	III	IV	SLTP	SLTA	D3	S1/D4	S2
2	Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)									
	- PLP Pelaksanan Lanjutan			1			1			
	Jumlah (II)			22	4		1		19	7
III	Calon Fungsional Umum									
1	Instruktur									
	- Calon Instruktur			2					2	
2	Pranata Komputer									
	- Calon Pranata Komputer		1					1		
	Jumlah (III)		1	2				1	2	
IV	Fungsional Umum									
1	Pelaksana Adm. Dan Teknis		17	23			27	5	7	1
	Jumlah (IV)		17	23			27	5	7	1
	Total (I+II+III+IV)		18	47	5		28	6	27	9

Tabel I.2. Rincian Tenaga Kontrak SUPM Pariaman Berdasarkan Jenis Jabatan dan Kualifikasi Pendidikan

No.	Jenis Jabatan	Kualifikasi Pendidikan					
		SD	SLTP	SLTA	D3	S1/D4	
1	Pembantu Pengadministrasi Keuangan					1	
2	Pembantu Pengelola Adm. Kesiswaan					1	
3	Tenaga Administrasi					1	
4	Pembantu Kepala Instalasi Pengolahan Modern					1	
5	Petugas Kesehatan				2		
6	Satpam/Petugas Keamanan			3			
7	Juru Masak		2	2			
8	Petugas Kebersihan Ruang dan Peralatan Makan Siswa/i		1	1			
9	Pramu Kantor			1			
10	Pekarya Taman			1	1		
11	Pembantu Pool Kendaraan/ Sopir				1		
12	Tenaga Teknis Budidaya				1		
	Jumlah		3	5	6	2	4

E. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2017 SUPM Pariaman disusun dengan dasar hukum :

- 1) Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- 2) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- 4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2017 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja SUPM Pariaman sampai akhir Triwulan I Tahun 2017. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

- 1) Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Triwulan I Tahun 2017.
- 2) Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang SUPM Pariaman seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di SUPM Pariaman.
- 3) Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis SUPM Pariaman 2015-2019, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja SUPM Pariaman Tahun 2017 serta Pengukuran Kinerja.
- 4) Bab III Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini dibagi per subbab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017.

5) Bab IV Penutup, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja SUPM Pariaman dan rekomendasi perbaikan kedepan untuk meningkatkan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian bidang ekonomi, pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan pada hakekatnya terkait dengan persoalan-persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Kondisi ini relevan dengan *Visi* dan *Misi* Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi KKP adalah pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi KKP, sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan;
2. Mengembangkan sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan;
3. Mengoptimalkan pengelolaan ruang laut, konservasi dan keanekaragaman hayati laut;
4. Meningkatkan keberlanjutan usaha perikanan tangkap dan budidaya ;
5. Meningkatkan daya saing dan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
6. Mengembangkan kapasitas SDM, dan pemberdayaan masyarakat;
7. Meningkatkan inovasi iptek kelautan dan perikanan; dan
8. Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang kompeten, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan. Dalam *grand strategy* pembangunan KKP dalam RPJMN III Tahun 2015 – 2019 disebutkan “Penguatan SDM Kompeten secara terintegrasi” disamping kebijakan lainnya.

Dalam kaitan ini, SUPM Pariaman mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis SUPM Pariaman.

1. Visi dan Misi SUPM Pariaman

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi KKP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45 tahun 2015 tentang Perubahan Permen KP nomor 25 tahun 2015 tentang Rencana Strategis KKP Tahun 2015-2019, SUPM Pariaman memiliki tugas dan tanggung jawab yang dituangkan dalam Visi SUPM Pariaman yaitu sebagai berikut :

“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan Perikanan berstandar Internasional yang menghasilkan sumber daya perikanan yang professional, bermoral dan berjiwa bahari”

Untuk mewujudkan visi tersebut, Misi SUPM Pariaman adalah sebagai berikut :

“Menyiapkan Sumberdaya Manusia Perikanan yang bermoral, profesional, berkompetisi dan berwawasan kelautan dan perikanan”

2. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi SUPM Pariaman dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2015 – 2019. Dengan demikian tujuan SUPM Pariaman adalah ***“Mewujudkan lembaga pendidikan Menengah Kejuruan Perikanan berstandar Internasional yang menghasilkan sumber daya perikanan yang professional, bermoral dan berjiwa bahari pada bidang Nautika Perikanan Laut, Teknik Perikanan Laut, Teknologi Budidaya Perikanan dan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan untuk mengelola sumberdaya perairan yang berdaulat dan berkelanjutan guna***

peningkatan kesejahteraan masyarakat". Indikator tujuan tersebut meliputi :

- 1) SUPM Pariaman sebagai satuan pendidikan vokasi KP yang terstandar;
- 2) Terselenggaranya sistem pendidikan berbasis kompetensi pada SUPM Pariaman dengan pendekatan ***teaching factory***;
- 3) Tersedianya stimulan dan fasilitas pengembangan SDM bidang kelautan dan perikanan pada SUPM Pariaman; dan
- 4) Terserapnya lulusan SUPM Pariaman di dunia usaha dan dunia industri.

3. Sasaran Strategis

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Sasaran strategis ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan. Sasaran strategis tersebut dibagi menjadi 4 (empat) perspektif. Berikut pada Tabel III.1 di bawah ini adalah sasaran strategis SUPM Pariaman sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala SUPM Pariaman dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2017.

Tabel II.1. Sasaran Strategis SUPM Pariaman

Perspektif	Sasaran Strategis
1. Stakeholder Perspective	1. Jumlah lulusan pendidikan KP yang meningkat pendapatannya (orang)
2. Costumer Perspective	2. Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP 3. Terwujudnya kompetensi SDM KP yang mendukung peningkatan produktivitas

Perspektif	Sasaran Strategis
	usaha dan pendapatan negara dari sektor KP
3. Internal Process Perspective	4. Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif bidang Pendidikan KP 5. Terselenggaranya program riset dan SDM mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan 6. Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan bidang pendidikan KP
4. Learning and Growth Perspective	7. Terwujudnya aparatur sipil negara bidang pendidikan KP yang kompeten, profesional dan berkepribadian 8. Tersedianya manajemen pengetahuan bidang pendidikan KP yang handal dan mudah diakses 9. Terwujudnya birokrasi SUPM Pariaman yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima 10. Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan akuntabel

4. Potensi dan Permasalahan

Beberapa potensi yang dimiliki SUPM Pariaman dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau dan Jambi) yaitu :

- a. SUPM Pariaman merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem pendidikan vokasi dengan model pembelajaran 30% teori dan 70% praktek
- b. Kemudahan akses transportasi dan lokasi SUPM Pariaman yang berada di daerah perlintasan jalan utama di Sumatera Barat bagi peserta didik, sehingga letak SUPM Pariaman menjadi salah satu aspek strategis dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan.
- c. Tingginya kebutuhan tenaga kerja sektor kelautan perikanan merupakan peluang yang harus disambut dengan penyediaan SDM kompeten melalui penyelenggaraan pendidikan menengah KP.

- d. Telah terakreditasinya oleh Badan Akreditasi Nasional untuk 3 (tiga) Program Keahlian SUPM Pariaman yaitu Program Keahlian Nautika Perikanan Laut, Teknik Perikanan Laut dan Teknologi Budidaya Perikanan dengan nilai sangat baik "A" sementara Program Keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan dalam proses pengajuan akreditasi ke Badan Akreditasi Nasional bersamaan dengan pembaharuan status akreditasi 3 (tiga) program keahlian yang telah diakreditasi.
- e. Tempat Uji Kompetensi (TUK) SUPM Pariaman merupakan potensi rujukan bagi SMK Perikanan di wilayah Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau dan Jambi.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau dan Jambi), SUPM Pariaman menghadapi beberapa permasalahan yaitu :

- a. Aspek Pendukung Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian (*upgrade*) teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.
- b. Aspek permasalahan sebaran dan serapan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) bidang kelautan dan perikanan yaitu kurangnya dukungan mitra kerja bidang usaha kelautan dan perikanan.
- c. Belum memadainya kualitas dan kuantitas SDM di SUPM Pariaman.
- d. Terbatasnya standar kompetensi .
- e. Kemampuan dan daya jangkau area layanan masih terbatas.

5. Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan

Pelaksanaan program pengembangan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan khusus pada bidang pendidikan menengah di SUPM Pariaman mengikuti arah kebijakan strategi dari Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan khususnya pada bidang pendidikan yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan, kapasitas, serta kualitas satuan pendidikan lingkup KKP;

- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan **Teaching Factory** di bidang kelautan dan perikanan;
- c. Mengembangkan kurikulum, tenaga Pendidik, Sarana dan Prasarana di Pendidikan Menengah dan Tinggi KP yang berstandar internasional;
- d. Mengembangkan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
- e. Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik kelautan dan perikanan;
- f. Memperkuat jejaring termasuk melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengembangan pendidikan;
- g. Mengembangkan inovasi IPTEK di bidang kelautan dan perikanan.

B. Penetapan Kinerja (PK) SUPM Pariaman Tahun 2017

Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan pimpinan untuk pelaksanaan kegiatan SUPM Pariaman Tahun 2017 yang tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2017. Dokumen RKT 2017 tersebut kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala SUPM Pariaman dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2017, maka Perjanjian Kinerja program dan kegiatan SUPM Pariaman Tahun 2017 terdiri dari 10 Sasaran Strategis (SS) dan 15 Indikator Kinerja Utama (IKU). Perjanjian kinerja tersebut berdasarkan **Balanced Score Card** (BSC) dapat dilihat pada halaman berikut.

Tabel II.2. Penetapan Kinerja SUPM Pariaman Tahun 2017 Berdasarkan **Balanced Score Card** (BSC)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017
STAKEHOLDER PERSPECTIVE			
1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1 Jumlah lulusan pendidikan KP yang meningkat pendapatannya (orang)	91

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017
<i>COSTUMER PERSPECTIVE</i>				
2	Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	2	Peningkatan Presentase PNBP (%)	10
3	Terwujudnya kompetensi SDM KP yang mendukung peningkatan produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	3	Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	149
<i>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</i>				
4	Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif bidang Pendidikan KP	4	Indeks efektivitas kebijakan pemerintah (Indeks)	7,7
5	Terselenggaranya program riset dan SDM mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	5	Prosentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	46
		6	Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan lingkup KKP (Orang)	469
		7	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	5
6	Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan bidang pendidikan KP	8	Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan (%)	15

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE			
7	Terwujudnya aparatur sipil negara bidang pendidikan KP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	9 Indeks kompetensi dan integritas SUPM Pariaman (Indeks)	80
8	Tersedianya manajemen pengetahuan bidang pendidikan KP yang handal dan mudah diakses	10 Persentase unit kerja SUPM Pariaman yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	65
9	Terwujudnya birokrasi SUPM Pariaman yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	11 Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi SUPM Pariaman (Nilai)	A (80)
		12 Nilai Maturitas SPIP (nilai)	2
		13 Nilai AKIP SUPM Pariaman (nilai)	A (86)
10	Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan akuntabel	14 Nilai kinerja anggaran lingkup SUPM Pariaman (%)	Baik (83)
		15 Persentase kepatuhan terhadap SAP SUPM Pariaman (%)	100

C. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja SUPM Pariaman sampai dengan Triwulan I Tahun 2017, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi (capaian) pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU SUPM Pariaman untuk masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen **Balanced Scores Card** (BSC).

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup SUPM Negeri Pariaman dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Setiap akhir

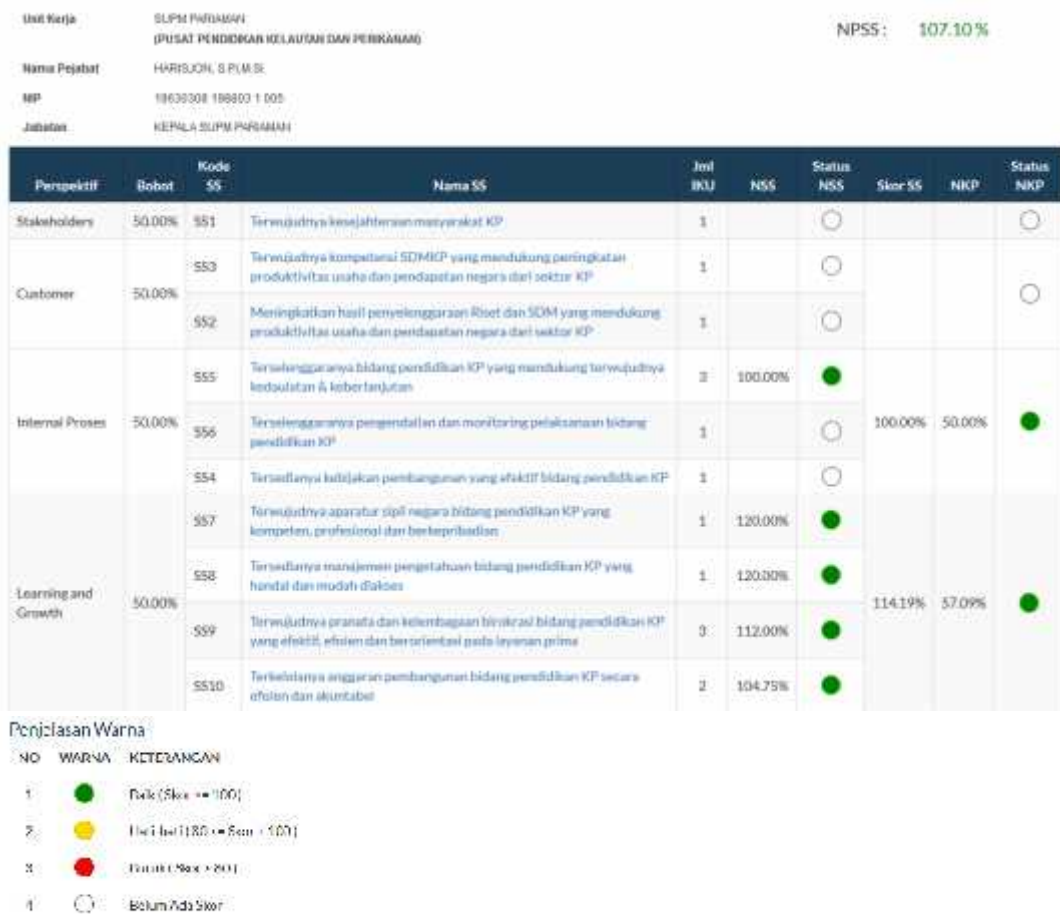
triwulan, penanggungjawab untuk aplikasi e-kinerjaku melakukan penyusunan laporan interim berdasarkan data capaian kinerja yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi e-kinerjaku dan disampaikan kepada Kepala SUPM Pariaman melalui Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Capaian kinerja triwulanan SUPM Pariaman yang telah diinput pada aplikasi e-kinerjaku, dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris Badan Riset dan SDM KP. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Sekretaris Badan Riset dan SDM KP c.q. Bagian Evaluasi dan Dokumentasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017

Pengukuran capaian kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 sebesar 107,10%, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif.



Gambar III.1. Capaian Kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 pada Dashboard Aplikasi E-Kinerjaku

Tabel III.1. Capaian Kinerja SUPM Pariaman Berdasarkan Rincian Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN 2017	CAPAIAN TRIWULAN I TAHUN 2017
STAKEHOLDER PERSPECTIVE				
1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1 Jumlah lulusan pendidikan KP yang meningkat pendapatannya (orang)	91	Belum Ada Capaian
COSTUMER PERSPECTIVE				
2	Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	2 Peningkatan Presentase PNBPN (%)	10	Belum Ada Capaian
3	Terwujudnya kompetensi SDM KP yang mendukung peningkatan produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	3 Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	149	Belum Ada Capaian
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
4	Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif bidang Pendidikan KP	4 Indeks efektivitas kebijakan pemerintah (Indeks)	7,7	Belum Ada Capaian
5	Terselenggaranya program riset dan SDM mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	5 Prosentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	46	Belum Ada Capaian
		6 Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan lingkup KKP (Orang)	469	459
		7 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	5	1
6	Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan bidang pendidikan KP	8 Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan (%)	15	Belum Ada Capaian
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE				
7	Terwujudnya aparatur sipil negara bidang pendidikan KP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	9 Indeks kompetensi dan integritas SUPM Pariaman (Indeks)	80	65,34

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2017	CAPAIAN TRIWULAN I TAHUN 2017
8	Tersedianya manajemen pengetahuan bidang pendidikan KP yang handal dan mudah diakses	10	Persentase unit kerja SUPM Pariaman yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	65	29,01
9	Terwujudnya birokrasi SUPM Pariaman yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	11	Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi SUPM Pariaman (Nilai)	A (80)	89,60
		12	Nilai Maturitas SPIP (nilai)	2	Belum Ada Capaian
		13	Nilai AKIP SUPM Pariaman (nilai)	A (86)	Belum Ada Capaian
10	Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan akuntabel	14	Nilai kinerja anggaran lingkup SUPM Pariaman (%)	Baik (83)	32,85
		15	Persentase kepatuhan terhadap SAP SUPM Pariaman (%)	100	100

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi SUPM Negeri Pariaman. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi SUPM Pariaman yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2017 dapat tercapai.

1. Capaian Kinerja pada Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Perspective*)

Perspektif pemangku kepentingan (*stakeholder perspective*) terdiri atas 1 (satu) Sasaran Strategis (SS) yaitu terwujudnya kesejahteraan masyarakat

KP. Capaian kinerja pada perspektif pemangku kepentingan (*stakeholder perspective*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.2. Capaian Kinerja pada Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Perspective*)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
STAKEHOLDER PERSPECTIVE				
1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1 Jumlah lulusan pendidikan KP yang meningkat pendapatannya (orang)	91	Belum ada capaian

Sasaran Strategis 1 (SS 1) :

Terwujudnya kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan

Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP merupakan visi KKP yang harus diwujudkan. SUPM Pariaman sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Pusat Pendidikan KP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat KP melalui pendidikan kelautan dan perikanan khususnya dengan memberikan akses bagi anak pelaku utama untuk mendapatkan pendidikan. Sasaran Strategis ini dapat diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu Jumlah lulusan pendidikan KP yang meningkat pendapatannya (orang).

Indikator Kinerja Utama 1 (IKU 1) :

Jumlah lulusan pendidikan KP yang meningkat pendapatannya (orang)

Jumlah lulusan pendidikan KP yang meningkat pendapatannya (orang) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan SUPM Pariaman yang meningkat pendapatannya setelah mendapatkan pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Peningkatan pendapatan tersebut diukur dengan menjumlah lulusan satuan pendidikan KP yang terserap di dunia kerja bidang KP setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung jumlah lulusan SUPM Pariaman yang terserap di dunia kerja bidang KP pada

tahun 2017. Capaian pada Indikator Kinerja Utama 1 (IKU 1) Triwulan I Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.3. Capaian Kinerja pada IKU Jumlah Lulusan Pendidikan KP yang Meningkatkan Pendapatannya (Orang)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Jumlah lulusan pendidikan KP yang meningkat pendapatannya (orang)	91	Belum ada capaian

SUPM Pariaman sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dibawah Pusat Pendidikan KP yang merupakan penentu kebijakan, memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan monitoring penyerapan lulusan dalam dunia kerja. Tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui jumlah lulusan SUPM Pariaman yang terserap dalam dunia kerja berdasarkan nama dan alamat (*by name by address*). Sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya lulusan SUPM Pariaman yang diserap oleh dunia usaha/industri setiap tahunnya. Monitoring penyerapan lulusan SUPM Negeri Pariaman dalam dunia kerja diperlukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan SUPM Pariaman yang terserap dalam dunia kerja sejalan dengan rencana strategi SUPM Pariaman sehingga tingkat kesejahteraannya dapat diketahui.

Target jumlah lulusan yang terserap di dunia usaha/dunia industry untuk tahun 2017 adalah sebesar 91 orang dari jumlah lulusan 149 orang. Berdasarkan jumlah tersebut terdapat kenaikan target sebanyak 10 orang jika dibanding dengan target tahun 2016 sebanyak 81 orang. Untuk capaian sampai dengan triwulan I tahun 2017 belum terdapat adanya capaian. Hal ini dikarenakan jumlah lulusan yang dihitung terserap di dunia usaha/dunia industry yaitu lulusan yang akan diwisuda pada tahun 2017 sementara waktu pelaksanaan wisuda baru dilaksanakan pada bulan Mei 2017. Selain faktor waktu, proses perekrutan tenaga kerja dari pihak perusahaan yang akan memperkerjakan di kapal perikanan juga mengharuskan adanya tahapan tes dan proses training penguasaan bahasa. Oleh karena itu, capaian

jumlah lulusan yang terserap di dunia usaha/dunia industry untuk tahun 2017 baru akan terlihat pada saat pengukuran triwulan III.

Keberhasilan/kegagalan capaian kinerja IKU jumlah lulusan yang terserap di dunia usaha dan dunia industri dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah keaktifan Urusan Humas SUPM Pariaman dalam mempromosikan lulusan ke dunia usaha dan dunia industri, penyaluran lulusan SUPM Pariaman dengan dunia usaha dan dunia industri yang telah bekerjasama dengan SUPM Pariaman, tersedianya informasi lowongan pekerjaan bagi lulusan SUPM Pariaman dan keaktifan lulusan itu sendiri untuk mencari informasi lowongan pekerjaan di bidang KP.

2. Capaian Kinerja pada Perspektif Pelanggan (*Costumer Perspective*)

Perspektif pelanggan (*costumer perspective*) terdiri atas 2 (dua) Sasaran Strategis (SS) yaitu :

- Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP.
- Terwujudnya kompetensi SDM KP yang mendukung peningkatan produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP.

Capaian kinerja pada perspektif pelanggan (*costumer perspective*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.4. Capaian Kinerja pada Perspektif Pelanggan (*Costumer Perspective*)

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
<i>COSTUMER PERSPECTIVE</i>					
2	Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	2	Peningkatan Presentase PNBPN (%)	10	Belum Ada Capaian

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
3	Terwujudnya kompetensi SDM KP yang mendukung peningkatan produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	3	Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	149	Belum Ada Capaian

Sasaran Strategis 2 (SS 2) :

Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP

Upaya SUPM Pariaman dalam meningkatkan hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP dapat dilihat dari capaian peningkatan presentase PNBPN (%) sebagai indikator kinerja utama (IKU) dari sasaran strategis tersebut.

Indikator Kinerja Utama 2 (IKU 2) :

Peningkatan Presentase PNBPN (%)

Peningkatan presentase PNBPN (%) merupakan indikator yang menunjukkan presentase peningkatan PNBPN dari hasil penyelenggaraan riset dan SDM dibandingkan dengan hasil tahun lalu. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah hasil PNBPN tahun berjalan dan hasil PNBPN tahun lalu, dengan target meningkat 10 % dibandingkan tahun lalu. Adapun capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama 2 (IKU 2) yaitu peningkatan persentase PNBPN (%) dapat dilihat pada tabel di halaman berikut.

Tabel III.5. Capaian Kinerja pada IKU Peningkatan Presentase PNBP (%)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
2	Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	2	Peningkatan Presentase PNBP (%)	10	Belum Ada Capaian

Berdasarkan tabel capaian kinerja pada IKU Peningkatan Presentase PNBP (%) Triwulan I Tahun 2017 tersebut, maka dapat dilihat bahwa capaian peningkatan presentase PNBP (%) belum dapat terlihat pada triwulan I, hal ini mengingat jumlah total penerimaan PNBP baru akan terlihat pada akhir tahun. Oleh karena itu, perbandingan total penerimaan PNBP tahun berjalan dengan total penerimaan PNBP tahun lalu baru dapat dilakukan pada akhir tahun berjalan. Dengan demikian, capaian peningkatan presentase PNBP sebesar 10% baru dapat terlihat pada triwulan IV tahun 2017.

Keberhasilan/kegagalan capaian kinerja IKU peningkatan presentase PNBP (%) dipengaruhi beberapa kegiatan, diantaranya adalah keaktifan penanggungjawab BST dalam mempromosikan kegiatan BST terkait dengan waktu pelaksanaannya, sehingga jumlah peserta yang mengikuti kegiatan BST di SUPM Pariaman akan mengalami peningkatan dengan demikian total setoran penerimaan PNBP dari kegiatan BST dapat terpenuhi sesuai dengan yang tertera dalam RKA-KL tahun 2017. Selain kegiatan BST, kegiatan Teaching Factory juga perlu direncanakan dengan baik di awal tahun, sehingga dapat memenuhi setoran PNBP sesuai yang tertera dalam RKA-KL tahun 2017.

Sasaran Strategis 3 (SS 3) :

Terwujudnya Kompetensi SDM KP yang Mendukung Peningkatan Produktivitas Usaha dan Pendapatan Negara dari Sektor KP

Upaya SUPM Pariaman dalam mencapai terwujudnya kompetensi SDM KP yang mendukung peningkatan produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP dapat diukur dari capaian jumlah lulusan SUPM Pariaman yang bersertifikat kompetensi (Orang) sebagai indikator kinerja utama (IKU) dari sasaran strategis tersebut.

Indikator Kinerja Utama 3 (IKU 3) :

Jumlah Lulusan Satuan Pendidikan KP yang Bersertifikat Kompetensi (Orang)

Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi merupakan indikator yang menunjukkan jumlah sertifikat yang diberikan kepada peserta didik di satuan pendidikan KP setelah dididik dan/atau diuji kompetensinya dan lulus sehingga memiliki sertifikat kompetensi. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang dan dapat diraih setiap waktu.

Sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dan dilaksanakan di SUPM Pariaman, maka sistem penilaian hasil belajar yang disusun pun harus menggunakan model penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*). Disamping itu upaya standarisasi sistem uji kompetensi/penilaian berbasis kompetensi di SUPM Pariaman perlu dilakukan untuk mendapatkan kualitas proses dan hasil yang diharapkan sesuai dengan persyaratan bukti standar kompetensi, dimanapun, kapanpun serta siapapun penilai (asesor) yang melaksanakan uji kompetensi tersebut untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

Uji kompetensi dilakukan terhadap semua mata pelajaran produktif melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Oleh karena itu, selain Ujian Sekolah (US), Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang menyesuaikan pelaksanaannya dengan Kementerian

Pendidikan Dasar dan Menengah, siswa juga diharuskan mengikuti UKK untuk mendapatkan sertifikat kompetensi sesuai dengan program keahliannya masing-masing.

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dilakukan untuk mengetahui tingkat kecakapan siswa. Tujuan dari UKK adalah untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh di SUPM Negeri Pariaman. Pelaksanaan UKK untuk siswa di SUPM Pariaman dilaksanakan pada semester 3, 5 dan 6 sesuai dengan kalender pendidikan dari Pusdik KP. Jenis kompetensi yang diujikan disesuaikan dengan program keahlian masing-masing siswa tersebut berdasarkan arahan dari Pusdik KP. Selain UKK, dilaksanakan juga kegiatan sertifikasi untuk siswa sesuai dengan program keahliannya yaitu ANKAPIN II dan BST untuk siswa program keahlian Nautika Perikanan Laut (NPL), ATKAPIN II dan BST untuk siswa program keahlian Teknik Perikanan Laut (TPL), MPM-CBIB untuk siswa program keahlian Teknologi Budidaya Perikanan (TBP) serta HACCP untuk siswa program keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHP). Cara penghitungan IKU ini dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh jumlah lulusan SUPM Pariaman yang bersertifikat kompetensi. Adapun capaian IKU jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.6. Capaian Kinerja pada IKU Jumlah Lulusan Satuan Pendidikan KP yang Bersertifikat Kompetensi (Orang)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
3	Terwujudnya kompetensi SDM KP yang mendukung peningkatan produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	3 Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	149	Belum Ada Capaian

Berdasarkan tabel capaian kinerja pada IKU jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang) triwulan I Tahun 2017,

maka terlihat belum adanya capaian jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi pada triwulan I. Capaian jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi baru akan terlihat pada triwulan II, hal ini sejalan dengan pelaksanaan wisuda bagi siswa kelas III (tiga) yang baru akan dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

Jika dibandingkan target antara tahun 2017 sebanyak 149 orang dengan target tahun 2016 sebanyak 135 orang, maka terdapat peningkatan target sebanyak 14 orang. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan target yang telah ditentukan, maka diharapkan adanya perhatian dari semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lingkup SUPM Pariaman. Hal ini dikarenakan tingkat keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian IKU tersebut ditentukan oleh banyak faktor antara lain proses belajar mengajar yang sesuai standar pendidikan nasional, kurikulum yang mengacu kepada SKKNI, tingkat kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib dan peraturan sekolah dan sistem pembinaan siswa yang sesuai dengan ***Standard Operational Procedure (SOP)***.

3. Capaian Kinerja pada Perspektif Proses Internal (***Internal Process Perspective***)

Perspektif proses internal (***internal process perspective***) terdiri atas 3 (tiga) Sasaran Strategis (SS) yaitu :

- Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif bidang Pendidikan KP.
- Terselenggaranya program riset dan SDM mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan.
- Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan bidang pendidikan KP

Capaian kinerja pada perspektif pelanggan (***costumer perspective***) dapat dilihat pada tabel di halaman berikut.

Tabel III.7. Capaian Kinerja pada Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017	
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE					
4	Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif bidang Pendidikan KP	4	Indeks efektivitas kebijakan pemerintah (Indeks)	7,7	Belum Ada Capaian
5	Terselenggaranya program riset dan SDM mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	5	Prosentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	46	Belum Ada Capaian
		6	Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan lingkup KKP (Orang)	469	459
		7	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	5	1
6	Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan bidang pendidikan KP	8	Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan (%)	15	Belum Ada Capaian

Sasaran Strategis 4 (SS 4) :

Tersedianya Kebijakan Pembangunan yang Efektif Bidang Pendidikan KP

Upaya untuk mengetahui tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif bidang pendidikan KP dapat diukur dari sejauh mana kebijakan yang diambil melalui Peraturan Menteri dan/atau Keputusan Menteri dan/atau Keputusan Pejabat Eselon I dapat dilaksanakan dan mampu menyelesaikan

masalah sesuai dengan tujuan pembuatan kebijakan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengukuran indeks efektivitas kebijakan pemerintah (Indeks) yang telah diterapkan pada bidang pendidikan KP.

Indikator Kinerja Utama 4 (IKU 4) :

Indeks Efektivitas Kebijakan Pemerintah (Indeks)

Efektifitas adalah suatu kriteria yang digunakan untuk menilai hasil atau akibat dari implementasi suatu kebijakan publik berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan dalam dokumen kebijakan tersebut. Efektivitas kebijakan pemerintah adalah keputusan yang diambil oleh KKP melalui penerbitan Peraturan Menteri dan/atau Keputusan Menteri dan/atau Keputusan Pejabat Eselon I dapat dilaksanakan dan mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan tujuan pembuatan kebijakan tersebut.

Indeks efektivitas kebijakan pemerintah adalah suatu ukuran untuk menilai sejauh mana kebijakan yang diterbitkan oleh KKP dapat diterima oleh stakeholders KP, serta mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan tujuan pembuatan kebijakan tersebut. Indeks adalah indikasi sejauh mana itu berpengaruh terhadap output atau outcome. Cara untuk mengetahui tingkat indeks efektivitas kebijakan pemerintah yang telah diterapkan yaitu dengan melakukan survey melalui prosedur sebagai berikut : (a) konsistensi nilai jawaban responden; (b) pemberian skor nilai skala (*methods of summated ratings*); (c) standarisasi skor nilai skala; (d) penetapan angka indeks, dengan besaran angka indeks bergerak dari '0' sampai dengan '1'; dan (e) analisis dan interpretasi nilai indeks. Adapun target dan capaian dari IKU indeks efektivitas kebijakan pemerintah (Indeks) pada triwulan I tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di halaman berikut.

Tabel III.8. Capaian Kinerja pada IKU Indeks Efektivitas Kebijakan Pemerintah (Indeks)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
4	Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif bidang Pendidikan KP	4 Indeks efektivitas kebijakan pemerintah (Indeks)	7,7	Belum Ada Capaian

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa pada triwulan 1 belum terdapat adanya capaian pada IKU indeks efektivitas kebijakan pemerintah (Indeks). Hal ini dikarenakan belum adanya kegiatan survey yang dilakukan terhadap stakeholders KP. Rencana pelaksanaan kegiatan survey tingkat penerimaan stakeholders KP terhadap kebijakan pemerintah bidang Pendidikan KP baru akan dilaksanakan pada akhir tahun. Oleh karena itu, capaian dari IKU indeks efektivitas kebijakan pemerintah (Indeks) baru dapat terlihat pada triwulan IV tahun 2017. Adapun IKU indeks efektivitas kebijakan pemerintah (Indeks) merupakan IKU baru sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan capaian IKU tahun sebelumnya.

Sasaran Strategis 5 (SS 5) :

Terselenggaranya program riset dan SDM mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan

Terselenggaranya program riset dan SDM mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan dapat diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu capaian prosentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%), jumlah peserta didik pada satuan pendidikan lingkup KKP (Orang) dan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang). Target ketiga IKU tersebut telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) SUPM Pariaman dan harus dilaksanakan sehingga capaiannya sesuai dengan target PK tersebut.

Indikator Kinerja Utama 5 (IKU 5) :

Prosentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik (%)

Prosentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang tidak mampu yang diterima sebagai peserta didik di satuan pendidikan KP. Pelaku utama yang dimaksud adalah nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan, petambak garam

Cara perhitungan prosentase anak pelaku utama yang diterima yaitu dengan menghitung jumlah siswa baru yang berasal dari anak pelaku utama perikanan kemudian dibandingkan dengan jumlah keseluruhan siswa baru yang diterima pada tahun akademik 2017/2018. Adapun capaian IKU prosentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel di halaman berikut.

Tabel III.9. Capaian Kinerja pada IKU Prosentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik (%)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
5	Terselenggaranya program riset dan SDM mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	5 Prosentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	46	Belum Ada Capaian

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa pada triwulan 1 belum terdapat adanya capaian IKU prosentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%). Hal ini terkait dengan rencana waktu pelaksanaan penerimaan siswa baru yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2017. Oleh karena itu, capaian IKU prosentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) baru akan terlihat pada triwulan III tahun 2017. Adapun target IKU prosentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik untuk tahun 2017 sebesar 46% jika

dibandingkan dengan target tahun 2016 sebesar 44%, maka terdapat peningkatan target sebesar 2%.

Indikator Kinerja Utama 6 (IKU 6) :

Jumlah Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Lingkup KKP (Orang)

Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan lingkup KKP (Orang) merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik dan mendukung terwujudnya kedaulatan dan keberlanjutan melalui penyelenggaraan pendidikan. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung jumlah keseluruhan siswa/i SUPM Negeri Pariaman pada masing-masing program studi keadaan per Maret tahun 2017. Adapun capaian IKU jumlah peserta didik pada satuan pendidikan lingkup KKP (Orang) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.10. Capaian Kinerja pada IKU Jumlah Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Lingkup KKP (Orang)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017	
5	Terselenggaranya program riset dan SDM mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	6	Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan lingkup KKP (Orang)	469	459

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa sampai dengan Maret 2017 jumlah peserta didik di SUPM Pariaman sebanyak 459 orang. Jika dibandingkan dengan target tahun 2017 sebanyak 469, maka terdapat kekurangan sebanyak 10 orang. Oleh karena itu, target tersebut akan dipenuhi pada saat penerimaan siswa baru. Jika dibandingkan target tahun 2017 sebanyak 469 orang siswa/i dengan target tahun 2016 sebanyak 420 orang siswa/i, maka terdapat penambahan target sebanyak 49 orang siswa/i.

Indikator Kinerja Utama 7 (IKU 7) :

Jumlah Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Lingkup KKP (Orang)

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkatkan kompetensinya (Orang) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan peningkatan kompetensi. Penghitungan dilakukan dengan cara penjumlahan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan peningkatan kompetensi. Adapun capaian IKU jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkatkan kompetensinya (Orang) dapat dilihat pada tabel di halaman berikut.

Tabel III.11. Capaian Kinerja pada IKU Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
5	Terselenggaranya program riset dan SDM mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	7 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkatkan kompetensinya (Orang)	5	1

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa sampai dengan Maret 2017 jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkatkan kompetensinya (Orang) sebanyak 1 orang. Jika melihat target tahun 2017 sebanyak 5 orang, maka masih terdapat kekurangan sebanyak 4 orang. Oleh karena itu, untuk mencapai target tersebut maka perlu dilakukan dorongan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengikuti pendidikan dan latihan (diklat) untuk meningkatkan kompetensinya baik yang dilaksanakan di pusat maupun di daerah. Adapun sumber dana yang dapat digunakan dalam mengikuti diklat tersebut yaitu bersumber dari anggaran sekolah sebagaimana tertuan dalam RKA-KL tahun 2017 atau pun dari sumber yang lain.

Sasaran Strategis 6 (SS 6) :

Terselenggaranya Pengendalian dan Monitoring Pelaksanaan Bidang Pendidikan KP

Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan bidang pendidikan KP di SUPM Pariaman dapat diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan (%). Target IKU tersebut telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) SUPM Pariaman dan harus dilaksanakan sehingga capaiannya sesuai dengan target PK tersebut.

Indikator Kinerja Utama 8 (IKU 8) :

Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan (%)

Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan adalah perbandingan deviasi antara jumlah siswa/i baru yang berasal dari anak pelaku utama yang mendapatkan bantuan biaya pendidikan KP dengan jumlah keseluruhan siswa baru. Adapun target nilai deviasi maksimal untuk tahun 2017 sebesar 15%. Cara perhitungan IKU ini dilakukan dengan cara menghitung perbandingan deviasi antara jumlah peserta didik yang berasal dari anak pelaku utama yang mendapatkan bantuan pendidikan KP dari total target kebijakan sebesar 46%. Adapun capaian IKU deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan (%) sampai triwulan I tahun 2017 seperti pada tabel di halaman berikut.

Tabel III.12. Capaian Kinerja pada IKU Deviasi Ketepatan/kesesuaian Sasaran Program Pengembangan SDM KP Melalui Kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan (%)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
6	Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan bidang pendidikan KP	8	Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan (%)	15	Belum Ada Capaian

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa sampai dengan Maret 2017 IKU deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan (%) belum ada capaian. Hal ini terkait dengan kegiatan penerimaan siswa baru dari jalur anak pelaku utama perikanan. Oleh karena itu, nilai IKU deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan baru dapat dihitung setelah selesai pelaksanaan penerimaan siswa baru tahun pelajaran 2017/2018. Sehingga capaian IKU deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan baru dapat terlihat pada triwulan III tahun 2017. Adapun perbandingan target besaran nilai deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran program pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan (%) antara tahun 2017 dengan tahun 2016 tidak terdapat perbedaan yaitu sebesar 15%.

4. Capaian Kinerja pada Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learn And Growth Perspective*)

Learn And Growth Perspective merupakan input atau modal organisasi yang harus dimiliki SUPM Negeri Pariaman untuk dapat menghasilkan output pada capaian *Internal Proses Perspective*. Untuk mengukur tingkat keberhasilannya digunakan indikator Indeks Kompetensi dan Integritas. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learn and growth perspective*) terdiri atas 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) yaitu :

- Terwujudnya aparatur sipil negara bidang pendidikan KP yang kompeten, profesional dan berkepribadian.
- Tersedianya manajemen pengetahuan bidang pendidikan KP yang handal dan mudah diakses.
- Terwujudnya birokrasi SUPM Pariaman yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima.
- Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan akuntabel

Capaian kinerja pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learn and growth perspective*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.13. Capaian Kinerja pada Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learn and Growth Perspective*)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017	
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE					
7	Terwujudnya aparatur sipil negara bidang pendidikan KP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	9	Indeks kompetensi dan integritas SUPM Pariaman (Indeks)	80	65,34

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
8	Tersedianya manajemen pengetahuan bidang pendidikan KP yang handal dan mudah diakses	10	Persentase unit kerja SUPM Pariaman yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	65	29,01
9	Terwujudnya birokrasi SUPM Pariaman yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	11	Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi SUPM Pariaman (Nilai)	A (80)	89,60
		12	Nilai Maturitas SPIP (nilai)	2	Belum Ada Capaian
		13	Nilai AKIP SUPM Pariaman (nilai)	A (86)	Belum Ada Capaian
10	Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan akuntabel	14	Nilai kinerja anggaran lingkup SUPM Pariaman (%)	Baik (83)	32,85
		15	Persentase kepatuhan terhadap SAP SUPM Pariaman (%)	100	100

Sasaran Strategis 7 (SS 7) :

Terwujudnya aparatur sipil negara bidang pendidikan KP yang kompeten, profesional dan berkepribadian

Terwujudnya aparatur sipil negara bidang pendidikan KP yang kompeten, profesional dan berkepribadian di SUPM Pariaman dapat diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Indeks kompetensi dan integritas SUPM Pariaman (Indeks). Target IKU tersebut telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) SUPM Pariaman dan harus dilaksanakan sehingga capaiannya sesuai dengan target PK tersebut.

Indikator Kinerja Utama 9 (IKU 9) :

Indeks kompetensi dan integritas SUPM Pariaman (Indeks)

Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan. Kompetensi terdiri dari kompetensi manajerial dan kompetensi teknis. Kompetensi manajerial adalah *soft*

competency yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai tugas dan/atau fungsi jabatan. Sedangkan Standar Kompetensi Manajerial PNS adalah persyaratan kompetensi manajerial minimal yang harus dimiliki seorang PNS dalam melaksanakan tugas jabatan. Integritas adalah kecenderungan untuk sikap yang patuh pada aturan dan norma. Indeks Kompetensi dan Integritas dimaksud terdiri dari Kompetensi Hasil Asesmen, Kehadiran Pegawai, Capaian Kinerja (SKP), LHKASN/LHKPN, terhadap Pejabat yang telah dilakukan Asesmen.

Cara menghitung besaran indeks kompetensi dan integritas SUPM Pariaman yaitu membandingkan kompetensi hasil rekomendasi penilaian kompetensi/asesmen dari Asesor dengan jenis standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3A/KEPMEN-SJ/2014 dengan persentase capaian output pegawai pada SKP, persentase tingkat kehadiran pegawai dan LHKASN/LHKPN. Adapun capaian besaran indeks kompetensi dan integritas SUPM Pariaman triwulan I tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.14. Capaian Kinerja pada IKU Indeks kompetensi dan Integritas SUPM Pariaman (Indeks)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
7	Terwujudnya aparatur sipil negara bidang pendidikan KP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	9 Indeks kompetensi dan integritas SUPM Pariaman (Indeks)	80	65,34

Perhitungan pencapaian kinerja IKU ini adalah mengadopsi dari pencapaian IKU level II yaitu Sekretaris Badan Riset dan SDM KP. Berdasarkan data capaian kinerja Sekretaris Badan Riset dan SDM KP pada triwulan I tahun 2017, capaian kinerja IKU ini adalah 65,34. Jika dibandingkan dengan target Tahun 2017 sebesar 80 maka masih terdapat kekurangan sebesar 14,66.

Sasaran Strategis 8 (SS 8) :

Tersedianya manajemen pengetahuan bidang pendidikan KP yang handal dan mudah diakses

Tersedianya manajemen pengetahuan bidang pendidikan KP yang handal dan mudah diakses di SUPM Pariaman dapat diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu persentase unit kerja SUPM Pariaman yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%). Target IKU tersebut telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) SUPM Pariaman dan harus dilaksanakan sehingga capaiannya sesuai dengan target PK tersebut.

Indikator Kinerja Utama 10 (IKU 10) :

Persentase unit kerja SUPM Pariaman yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Penerapan sistem manajemen pengetahuan atau *knowledge management* di unit kerja Pusat dan Pelaksana Teknis lingkup Badan Riset dan SDM KP merupakan bagian dari reformasi birokrasi mendorong terwujudnya organisasi Badan Riset dan SDM KP yang efektif dan efisien. Melalui *knowledge management*, organisasi Badan Riset dan SDM KP meningkatkan kemampuan dalam mengelola asset intelektual pengetahuan dan pengalaman yang ada sehingga mampu mencapai kinerja yang lebih baik dan mempercepat pencapaian tujuan pengembangan riset dan SDM Kelautan dan Perikanan.

Sistem yang dibangun mengantisipasi kemungkinan adanya kendala pengetahuan dan pengalaman dalam organisasi Badan Riset dan SDM KP yang tersebar dan tidak terdokumentasi. Dalam rangka mengukur pencapaian penerapan sistem manajemen pengetahuan di unit kerja Badan Riset dan SDM KP, perlu ditetapkan target capaian sehingga dapat dilakukan

evaluasi untuk perbaikan berikutnya. Adapun capaian IKU persentase unit kerja SUPM Pariaman yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) triwulan I tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.15. Capaian Kinerja pada IKU Persentase Unit Kerja SUPM Pariaman yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
8	Tersedianya manajemen pengetahuan bidang pendidikan KP yang handal dan mudah diakses	10	Persentase unit kerja SUPM Pariaman yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	65	29,01

Perhitungan pencapaian kinerja IKU persentase Unit Kerja SUPM Pariaman yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) Triwulan I Tahun 2017 adalah mengadopsi dari pencapaian IKU level II yaitu Sekretaris Badan Riset dan SDM KP. Berdasarkan data capaian kinerja Sekretaris Badan Riset dan SDM KP pada triwulan I tahun 2017, capaian kinerja IKU persentase Unit Kerja SUPM Pariaman yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) Triwulan I Tahun 2017 adalah 29,01%. Jika dibandingkan dengan target Tahun 2017 sebesar 65% maka masih terdapat kekurangan sebesar 35,99%.

Sasaran Strategis 9 (SS 9) :

Terwujudnya birokrasi SUPM Pariaman yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima

Terwujudnya birokrasi SUPM Pariaman yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dapat diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi SUPM Pariaman (Nilai), Nilai Maturitas SPIP (nilai) dan Nilai AKIP SUPM Pariaman (nilai). Target IKU tersebut telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) SUPM

Pariaman dan target IKU tersebut akan mempengaruhi capaian IKU dari Sekretasi Badan Riset dan SDM KP.

Indikator Kinerja Utama 11 (IKU 11) :

Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi SUPM Pariaman (Nilai)

Reformasi birokrasi adalah upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek: (a) kelembagaan atau organisasi; (b) ketatalaksanaan atau business process; dan (c) sumber daya manusia aparatur. Reformasi birokrasi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tujuan reformasi birokrasi adalah membangun atau membentuk profil dan perilaku aparatur negara dengan : (1) integritas tinggi; (2) produktivitas tinggi dan bertanggung jawab; dan (3) kemampuan memberikan pelayanan yang prima. Pelayanan prima adalah kepuasan yang dirasakan oleh publik sebagai dampak dari hasil kerja birokrasi yang profesional.

Sasaran reformasi birokrasi adalah mengubah pola pikir (mindset) dan budaya kerja (cultural set), serta sistem manajemen pemerintahan yang berfokus pada : (1) kelembagaan (organisasi); (2) budaya organisasi; (3) ketatalaksanaan (sistem, proses, prosedur kerja yang efisien dan efektif); (4) deregulasi birokrasi (regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih, kondusif); (5) sumber daya manusia (SDM yang kompeten, berintegritas, profesional, berkinerja tinggi dan sejahtera); (6) pengawasan internal (akuntabilitas kinerja); dan (7) peningkatan kualitas pelayanan public.

Cara perhitungan capaian kinerja dari IKU nilai kinerja reformasi birokrasi SUPM Pariaman (Nilai) yaitu dilakukan melalui Penilaian Mandiri Program Reformasi Birokrasi dengan menggunakan instrumen yang sudah dirumuskan oleh Tim Kemenpan RB. Adapun capaian dari IKU nilai kinerja reformasi birokrasi SUPM Pariaman dapat dilihat pada tabel di halaman berikut.

Tabel III.16. Capaian Kinerja pada IKU Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi SUPM Pariaman (Nilai)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
9	Terwujudnya birokrasi SUPM Pariaman yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	11	Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi SUPM Pariaman (Nilai)	A (80)	89,60

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa capaian IKU Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi SUPM Pariaman triwulan I tahun 2017 telah mencapai 89,60. Nilai tersebut diadopsi langsung dari pencapaian IKU level II yaitu Sekretaris Badan Riset dan SDM KP. Berdasarkan data capaian tersebut, maka capaian IKU Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi SUPM Pariaman telah melampau dari target tahun 2017 yang diberikan sebesar 80 (A).

**Indikator Kinerja Utama 12 (IKU 12) :
Nilai Maturitas SPIP (Nilai)**

Nilai Maturitas SPIP (Nilai) adalah nilai maturitas penyelenggaraan SPIP yakni tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern di lingkungan KKP. Adapun target Tingkat Maturitas SPIP di Lingkungan KKP pada Tahun 2017 adalah level 2. Untuk lebih jelas tentang kriteria tingkat Maturitas SPIP dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.17. Kriteria Tingkat Maturitas SPIP Berdasarkan Standar BPKP

Level	Tingkat Maturitas	Interval Skor	Keterangan
0	Belum Ada (Dalam Penataan)	$0 < \text{skor} < 1,0$	Belum memiliki kebijakan dan prosedur
1	Rintisan	$1,0 \leq \text{skor} < 2,0$	Ada praktik pengendalian intern. Ada kebijakan dan prosedur tertulis, namun masih bersifat ad-hoc dan tidak terorganisasi dengan baik.

Level	Tingkat Maturitas	Interval Skor	Keterangan
			Tanpa komunikasi dan pemantauan
2	Berkembang	$2,0 \leq \text{skor} < 3,0$	Ada praktik pengendalian intern tapi tidak terdokumentasi dengan baik. Pelaksanaan tergantung pada individu dan belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi.
3	Terdefenisi	$3,0 \leq \text{skor} < 4,0$	Ada praktik pengendalian intern yang terdokumentasi dengan baik. Evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai.
4	Terkelola dan terukur	$4,0 \leq \text{skor} < 4,5$	Ada praktik pengendalian internal yang efektif. Evaluasi formal dan terdokumentasi.
5	Optimum	$4,5 \leq \text{skor} \leq 5,0$	Menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan. Pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer

Nilai maturitas SPIP merupakan IKU baru yang dimasukkan ke dalam PK SUPM Pariaman tahun 2017, sehingga nilai capaiannya belum bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2016. Adapun capaian IKU Nilai maturitas SPIP SUPM Pariaman triwulan I tahun 2017 belum ada capaian seperti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.18. Capaian Kinerja pada IKU Nilai Maturitas SPIP SUPM Pariaman

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
9	Terwujudnya birokrasi SUPM Pariaman yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	12	Nilai Maturitas SPIP (nilai)	2	Belum Ada Capaian

Berdasarkan tabel capaian IKU Nilai Maturitas SPIP SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017, maka dapat dilihat bahwa IKU Nilai Maturitas SPIP SUPM Pariaman belum ada capaian. Hal ini dikarenakan belum adanya capaian dari level II yaitu Sekretaris Badan Riset dan SDM KP yang akan diadopsi langsung oleh SUPM Pariaman. Adapun data capaian IKU Nilai Maturitas SPIP untuk level II diambil dari hasil pengukuran mandiri tim internal KKP (Inspektorat Jenderal KKP) dengan menggunakan pedoman dari BPKP.

Indikator Kinerja Utama 13 (IKU 13) :

Nilai AKIP SUPM Pariaman (Nilai)

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome. Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 12 Tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, terdapat beberapa predikat penilaian akuntabilitas kinerja dari yang paling rendah yaitu kategori “D” sampai dengan yang tertinggi yaitu kategori “AA”.

Adapun capaian IKU nilai AKIP SUPM Pariaman triwulan I tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.19. Capaian Kinerja pada IKU Nilai AKIP SUPM Pariaman (Nilai)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
9	Terwujudnya birokrasi SUPM Pariaman yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	13	Nilai AKIP SUPM Pariaman (nilai)	A (86)	Belum Ada Capaian

Berdasarkan tabel di atas, maka terlihat bahwa IKU nilai AKIP SUPM Pariaman belum ada capaian. Hal ini mengingat belum adanya capaian pada level II yaitu Sekretaris Badan Riset dan SDM KP yang akan diadopsi langsung

pada level III dan IV. IKU nilai AKIP SUPM Pariaman merupakan IKU baru yang dimasukkan ke dalam PK SUPM Pariaman Tahun 2017 sehingga capaian dari IKU tersebut belum bisa dibandingkan dengan capaian IKU tahun 2016.

Sasaran Strategis 10 (SS 10) :

Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan akuntabel

Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan akuntabel dapat diukur melalui 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Nilai kinerja anggaran lingkup SUPM Pariaman (%) dan Persentase kepatuhan terhadap SAP SUPM Pariaman (%). Target IKU tersebut telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Pariaman pada level III yang cascading ke level IV dan target IKU tersebut akan mempengaruhi capaian IKU dari Sekretasi Badan Riset dan SDM KP.

Indikator Kinerja Utama 14 (IKU 14) :

Nilai kinerja anggaran lingkup SUPM Pariaman (%)

Nilai Kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap akhir periode instansi pemerintah melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja. Data-data yang diperlukan dalam pengukuran kinerja adalah dokumen penetapan kinerja, realisasi capaian output/outcome, pagu anggaran, dan realisasi anggaran. Evaluasi kinerja dilakukan atas aspek implementasi dan atas aspek manfaat.

Pengukuran Aspek Implementasi:

- Pengukuran Penyerapan Anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran seluruh satker dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satker.
- Pengukuran Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan

anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan seluruh satker rencana penarikan dana bulanan seluruh satker dengan jumlah bulan.

- Pengukuran Pencapaian Keluaran (PK), dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran
- Pengukuran tingkat efisiensi (NE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

Bobot Kinerja Aspek Implementasi (WI) sebesar 33,3%, terdiri atas:

- 1) Bobot Penyerapan Anggaran (WP) =9,7%
- 2) Bobot Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi(WK)=18,2%
- 3) Bobot Pencapaian Keluaran (WPK) =43,5%
- 4) Bobot Efisiensi (WE) =28,6%

Pengukuran Aspek Manfaat

- Pengukuran Capaian Hasil (CH) dilakukan dengan membandingkan CH, realisasi indikator kinerja utama dengan target indikator kinerja utama.
- Nilai Kinerja aspek implementasi = $(P \times WP) + (K \times WK) + (PK \times WPK) + (NE \times WE)$
- Nilai kinerja aspek manfaat diperoleh dari hasil perkalian antara nilai hasil pengukuran Capaian Hasil dengan bobot kinerja aspek manfaat
Bobot Kinerja Aspek Manfaat (WCH) sebesar 66,7 %
- Nilai Kinerja aspek manfaat = $CH \times WCH$

Penilaian :

Proses interpretasi atas seluruh nilai capaian kinerja hasil pengukuran kedalam informasi yang menggambarkan tingkat keberhasilan program guna dianalisis lebih lanjut.

Penilaian Kinerja (tingkat keberhasilan program), dilakukan dengan menghitung Nilai Kinerja (NK) atas aspek implementasi dan aspek

manfaat dikalihkan dengan bobot kinerja dari masing-masing aspek yang berkenaan.

Hasil penilaian kinerja, dikelompokkan kedalam kategori sbb:

- 1) $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik
- 2) $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik
- 3) $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal
- 4) $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang
- 5) $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang

$$NK = (I \times WI) + (CH \times WCH)$$

Adapun capaian IKU Nilai kinerja anggaran lingkup SUPM Pariaman (%) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.20. Capaian Kinerja pada IKU Nilai Kinerja Anggaran Lingkup SUPM Pariaman (%)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
10	Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan akuntabel	14 Nilai kinerja anggaran lingkup SUPM Pariaman (%)	Baik (83)	32,85

Pencapaian kinerja IKU Nilai kinerja anggaran lingkup SUPM Pariaman adalah mengadopsi dari pencapaian IKU level II yaitu Sekretaris Badan Riset dan SDM KP. Jadi berdasarkan tabel tersebut di atas diketahui bahwa Nilai Kinerja Anggaran SUPM Pariaman baru mencapai 32,85% dari target yang telah ditetapkan sebesar 83% (Baik). Dalam pelaksanaannya data yang digunakan dalam penghitungan nilai kinerja adalah data realisasi dari aplikasi Monitoring Span dan aplikasi SMART Kementerian Keuangan.

Keberhasilan/kegagalan dalam mencapai IKU Nilai kinerja anggaran lingkup SUPM Pariaman sesuai target yang ditetapkan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan dan kegiatan yang dilaksanakan secara sinergi. Perencanaan kegiatan dan POK yang disusun awal tahun, dievaluasi setiap

bulan dan direvisi seperlunya menjadi solusi pencapaian apabila terdapat nilai kinerja pada periode tertentu yang tidak mencapai target. Percepatan realisasi melalui berbagai mekanisme keuangan dan realisasi fisik dilakukan secara menyeluruh, terutama pada triwulan ke-3 dan ke-4.

Indikator Kinerja Utama 15 (IKU 15) :

Persentase kepatuhan terhadap SAP SUPM Pariaman (%)

Indikator SAP (Sistem Akuntansi Pemerintah) bertujuan untuk menganalisis secara spesifik peran dan fungsi SPIP dalam meminimalisir tingkat kesalahan pencatatan akuntansi. Formulasi yang ditetapkan untuk menghitung prosentase terhadap kepatuhan SAP dengan mempertimbangkan salah satunya nilai temuan materiil oleh APIP terhadap total alokasi anggaran. Adapun capaian IKU persentase kepatuhan terhadap SAP SUPM Pariaman (%) triwulan I tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.21. Capaian Kinerja pada IKU Persentase Kepatuhan Terhadap SAP SUPM Pariaman (%)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahun 2017	Capaian Triwulan I Tahun 2017
10	Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan akuntabel	15	Persentase kepatuhan terhadap SAP SUPM Pariaman (%)	100	100

Perhitungan pencapaian kinerja IKU Persentase Kepatuhan Terhadap SAP SUPM Pariaman (%) Triwulan I Tahun 2017 adalah mengadopsi dari pencapaian IKU level II yaitu Sekretaris Badan Riset dan SDM KP. Berdasarkan tabel tersebut di atas diketahui bahwa indikator Persentase Kepatuhan terhadap SAP lingkup SUPM Pariaman telah mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2017 dengan nilai target 100% sedangkan nilai capaian juga telah mencapai 100%. Kepatuhan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual adalah prinsip-prinsip akuntansi yang

diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian untuk indikator Persentase Kepatuhan terhadap SAP lingkup Badan Riset dan SDM KP ini dipertahankan untuk tetap dilaksanakan oleh seluruh komponen di lingkup Badan Riset dan SDM KP dengan nilai 100%. Pencapaian hasil yang maksimal atas pelaksanaan SAP tercermin dalam perbaikan Catatan Hasil Reviu Itjen KKP. Perbaikan atas koreksi tersebut diharapkan dapat diikuti dengan pemahaman secara menyeluruh atas pelaksanaan Akuntansi berbasis akrual, baik keuangan, pencatatan persediaan maupun BMN, serta pengungkapan yang cukup (*adequate disclosure*) agar dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang andal bagi pengambilan kebijakan maupun dalam pemeriksaan APIP.

Sumberdaya yang mendukung berupa sumberdaya manusia dan alat pengolah data. Dengan sumberdaya manusia yang terampil dan kompeten menghasilkan substansi output pekerjaan yang berkualitas. Demikian pula dengan dukungan alat pengolah data dengan spesifikasi memadai dan ditunjang dengan kemudahan akses informasi, output yang dihasilkan dapat diselesaikan sesuai aturan yang updated dan penyampaian laporan yang tepat waktu.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan adalah penyampaian laporan yang telah divalidasi melalui proses rekonsiliasi dengan KPPN/KPKNL setempat yang dilakukan tepat waktu. Disamping hal tersebut koordinasi dengan instansi yang kompeten dalam rangka *problem solving* merupakan kegiatan yang menunjang pencapaian hasil yang optimal.

C. Kinerja Anggaran

Alokasi anggaran SUPM Pariaman di awal tahun 2017 sebesar Rp. 18.631.323.000 dan telah terealisasi sampai dengan 31 Maret 2017 sebesar

Rp. 2.445.316.941 atau 13,12%. Berikut ini realisasi anggaran berdasarkan per jenis belanja.

Tabel III.22. Capaian Kinerja Anggaran SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017

Kode dan Output	Kategori Output	Pagu Awal (Rp)	Realisasi (Rp)	%
(2376.001) Peserta Didik	Bel. Barang RM	7.666.208.000	950.186.090	12,39%
(2376.001) Peserta Didik	Bel. Barang PNBP	533.646.000	0	0,00%
(2376.002) Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan KP	Bel. Barang RM	82.966.000	300.000	0,36%
(2376.994) Layanan Perkantoran	Bel. Barang RM	2.160.354.000	239.696.219	11,10%
(2376.994) Layanan Perkantoran	Bel. Pegawai RM	8.188.149.000	1.255.134.632	15,33%
Jumlah		18.631.323.000	2.445.316.941	13,12%

Dalam perjalanannya terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Masih tergantungnya penarikan uang kegiatan yang melalui mekanisme TUP (Tambahan Uang Persediaan) sehingga realisasi anggaran tidak stabil seperti yang direncanakan pada ROK yaitu per dua bulan per TUP, padahal dalam penarikan bisa melalui mekanisme LS maupun memanfaatkan UP (Uang Persediaan) yang tersedia, sehingga *revolving* atau perputaran uang pada Satker bisa cepat.
2. Lambatnya penyelesaian administrasi dan dokumen kontraktual terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, sehingga mengakibatkan rendahnya penyerapan anggaran.

3. Tidak optimalnya penyerapan belanja pegawai (tunjangan kinerja pegawai) yang disebabkan potongan pada permasalahan kehadiran pegawai.

Secara umum kinerja SUPM Pariaman triwulan I tahun 2017 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Perlu dilakukan perbaikan pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan anggaran/ rencana operasional kegiatan
2. Percepatan proses penyelesaian administrasi keuangan (swakelola serta kontraktual).
3. Melakukan dan melaksanakan penyusunan rencana aksi penyerapan anggaran berdasarkan Rencana Operasional Kegiatan (ROK) yang telah ditetapkan, agar realisasi anggaran yang terjadi tetap berdasarkan ROK tersebut di setiap bulannya.
4. Mendorong tingkat kedisiplinan kehadiran pegawai terutama di Satuan Pendidikan KP.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 telah dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017 sebesar 107,10%, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut:

1. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) dengan bobot 50%, capaian kinerja 0%;
2. Perspektif Masyarakat KP (*Costumer*) dengan bobot 50%, capaian kinerja 0%;
3. Perspektif Internal (*Internal Process*) dengan bobot 50%, capaian kinerja 50,00%; dan
4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth*) dengan bobot 50%, capaian kinerja 57,09%.

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Meskipun secara umum kinerja SUPM Pariaman sudah cukup baik, namun masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan sasaran strategis selama triwulan I tahun 2017, secara umum yaitu :

Tabel IV.1. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis SUPM Negeri Pariaman Triwulan I Tahun 2017

No.	Permasalahan	Rekomendasi
1	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi melalui aplikasi SIMDIK KP belum optimal	Optimalisasi SIMDIK KP sebagai sumber data yang dapat dipercaya dengan mengoptimalkan kinerja pengelola data di SUPM Pariaman.

No.	Permasalahan	Rekomendasi
2	Pengumpulan data dukung dari masing-masing urusan secara administrasi masih kurang teratur	Agar diberlakukan ketegasan terkait pengumpulan data dukung untuk masing-masing urusan baik data dukung berupa uraian kegiatan dan dokumentasi kegiatan.
3	Masih tergantungnya penarikan uang kegiatan yang melalui mekanisme TUP (Tambahan Uang Persediaan) sehingga realisasi anggaran tidak stabil	Perlu dilakukan perbaikan pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan anggaran/ rencana operasional kegiatan serta melaksanakan penyusunan rencana aksi penyerapan anggaran berdasarkan Rencana Operasional Kegiatan (ROK) yang telah ditetapkan, agar realisasi anggaran yang terjadi tetap berdasarkan ROK tersebut di setiap bulannya.
4	Aspek pendukung sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian (<i>upgrade</i>) teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.	Perlu dukungan terhadap Peningkatan sarana prasarana pendidikan dari Pusat untuk meningkatkan mutu lulusan dan menarik animo masyarakat untuk mendaftar menjadi siswa SUPM Pariaman

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Negeri Pariaman Tahun 2017



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH NEGERI PARIAMAN
JALAN. SIMPANG TOBOH V KOTO KAMPUNG DALAM PARIAMAN (SUMATERA BARAT)
KOTAK POS NO.112 PARIAMAN,25901 TELEPON (0751) 690123, 690061, FAXSIMILE (0751) 690123

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Harisjon**

Jabatan : Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pariaman

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Endang Suhaedy**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Endang Suhaedy

Jakarta, Maret 2017

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah Pariaman



Harisjon



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH NEGERI PARIAMAN

JALAN SIMPANG TOBOH V KOTO KAMPUNG DALAM PARIAMAN (SUMATERA BARAT)
KOTAK POS NO.112 PARIAMAN,23301 TELEPON (0751) 690123, 690061, FAKSIMILE (0751) 690123

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Harisjon**

Jabatan : Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah Pariaman

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Endang Suhaedy**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Endang Suhaedy

Jakarta, Maret 2017
Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah Negeri Pariaman



Harisjon

PERJANJIAN KINERJA

Unit Kerja
Tahun Anggaran

: SUPM Pariaman
: 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
STAKEHOLDER PERSPECTIVE			
1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1 Jumlah lulusan pendidikan KP yang meningkat pendapatannya (orang)	91
COSTUMER PERSPECTIVE			
2	Meningkatnya hasil penyelenggaraan Riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	2 Peningkatan Presentase PNBPN (%)	10
3	Terwujudnya kompetensi SDM KP yang mendukung peningkatan produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	3 Jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	149
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE			
4	Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif bidang pendidikan KP	4 Indeks efektivitas kebijakan pemerintah (Indeks)	7,7
5	Terselenggaranya bidang pendidikan KP yang mendukung terwujudnya kedaulatan & keberlanjutan	5 Presentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	46
		6 Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan lingkup KKP (Orang)	469
		7 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	5
6	Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan bidang pendidikan KP	8 Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan (%)	15
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE			
7	Terwujudnya aparatur sipil negara bidang pendidikan KP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	9 Indeks kompetensi dan integritas SUPM Pariaman	77
8	Tersedianya manajemen pengetahuan bidang pendidikan KP yang handal dan mudah diakses	10 Persentase unit kerja SUPM Pariaman yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	50
9	Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi bidang pendidikan KP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	11 Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi SUPM Pariaman	A (80)
		12 Nilai Maturitas SPIP (nilai)	2
		13 Nilai AKIP SUPM Pariaman (Nilai)	A (86)
10	Terkelolanya anggaran pembangunan bidang pendidikan KP secara efisien dan ekuntabel	14 Nilai kinerja anggaran SUPM Pariaman (%)	Baik (83)
		15 Persentase Kepetuhan terhadap SAP SUPM Pariaman (%)	100

Program : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Pendidikan Kelautan dan Perikanan
Anggaran : Rp 18.631.323.000



Lampiran 2. Peserta Didik SUPM Pariaman Sampai Per 31 Maret 2017

No	NIS	Nama Lengkap	Program Studi
Kelas III (Tiga)			
1	200.1.14.001	Abdul Halim	NPL
2	200.1.14.002	Ahmad Rido	NPL
3	200.1.14.003	Ahmad Zaki	NPL
4	200.1.14.004	Al Baihaqi	NPL
5	200.1.14.006	Andre Saputra	NPL
6	200.1.14.007	Diki Yoga Pratama	NPL
7	200.1.14.008	Eri Wahyudi	NPL
8	200.1.14.009	Fahmi Mawali	NPL
9	200.1.14.010	Farhan Furqoni	NPL
10	200.1.14.011	Habdul Rahim	NPL
11	200.1.14.012	Ilham Fajri Utama	NPL
12	200.1.14.013	Irwandi Aditya	NPL
13	200.1.14.014	Jos	NPL
14	200.1.14.015	Juvastino Ziradj Falakh Emerald	NPL
15	200.1.14.016	Komarrudin	NPL
16	200.1.14.018	M. Hery Nanda Pratama	NPL
17	200.1.14.019	Muhammad Afdal	NPL
18	200.1.14.020	Muhammad Afif	NPL
19	200.1.14.021	Muhammad Dio	NPL
20	200.1.14.022	Nanda	NPL
21	200.1.14.023	Nofrian Saputra	NPL
22	200.1.14.024	Nur Hakim	NPL
23	200.1.14.025	Nurdiansyah	NPL
24	200.1.14.026	Prama Machzarendi	NPL
25	200.1.14.027	Raden Rizki	NPL
26	200.1.14.030	Refin Isra Utama	NPL
27	200.1.14.031	Retno Sahat Marbun	NPL
28	200.1.14.032	Riki Nofrinanda	NPL
29	200.1.14.033	Rio Andika	NPL
30	200.1.14.034	Rivo Musa Kumara	NPL
31	200.1.14.035	Syamfranicko	NPL
32	200.1.14.036	Teguh Pratama	NPL
33	200.1.14.037	Tomi Fransiska Dinata	NPL
34	200.1.14.038	Wandi Ramadhan	NPL
35	200.1.14.039	Wawan Irvandi	NPL
36	200.1.14.040	Yaumi Azky	NPL
37	200.1.14.041	Yoga Adi Ramadhan	NPL
38	200.1.13.036	Yogi Adam Pratama	NPL

No	NIS	Nama Lengkap	Program Studi
39	200.1.14.043	Zahirul Guzriza	NPL
40	200.1.14.044	Zul Afridal	NPL
41	200.1.14.045	Zulkifli	NPL
42	200.2.14.001	Abby Darmawan	TPL
43	200.2.14.003	Adil Reformil Pratama	TPL
44	200.2.14.004	Al Fadhil Fajra	TPL
45	200.2.14.005	Andra Aulia Pratama	TPL
46	200.2.14.006	Aqpris Fahyendra	TPL
47	200.2.14.007	Bayu Ade Putra	TPL
48	200.2.14.008	Bepa Prima Zaluti	TPL
49	200.2.14.010	Dedet Tri Saputra	TPL
50	200.2.14.011	Delki Rahmat	TPL
51	200.2.14.012	Dzaky Mubarrok	TPL
52	200.2.14.013	Efjuli Yusman	TPL
53	200.2.14.014	Ego Suwandari	TPL
54	200.2.14.015	Fadly Zulian	TPL
55	200.2.14.016	Fathur Alfarubi Pakpahan	TPL
56	200.2.14.017	Gandy Ruspa	TPL
57	200.2.14.018	Gerianti	TPL
58	200.2.14.019	Hamda Rahman	TPL
59	200.2.14.020	Heru Saputra	TPL
60	200.2.14.021	Indo Utomo	TPL
61	200.2.14.022	Jefri Chen	TPL
62	200.2.14.023	Joni Aprintus Bangun	TPL
63	200.2.14.024	Kevin Albandas Stela	TPL
64	200.2.14.025	Kris Ocki Maygusti	TPL
65	200.2.14.026	M. Taufik Asyahri	TPL
66	200.2.14.027	Mohammad Nur Azizie	TPL
67	200.2.14.028	Muhamad Yudha Pratama	TPL
68	200.2.14.030	Nirwan Fuadi	TPL
69	200.2.14.031	Qodri Chan Maulana	TPL
70	200.2.14.032	Revo Afrindo	TPL
71	200.2.14.034	Salamun Aziz Atduar	TPL
72	200.2.14.035	Sangko Rio	TPL
73	200.2.14.037	Sepri Juandre	TPL
74	200.2.14.038	Tori Agus Pandi	TPL
75	200.2.14.039	Willian Oktaviandi	TPL
76	200.2.14.040	Wira Rikardo	TPL
77	200.2.14.041	Yogi Setyo Susilo	TPL
78	200.2.14.042	Zelfa Alpuri	TPL
79	200.3.14.001	Agus Tiawan	TBP

No	NIS	Nama Lengkap	Program Studi
80	200.3.14.003	Ari Gunawan	TBP
81	200.3.14.004	Aulia Maizopa	TBP
82	200.3.14.005	Ayu Shintya Dwi Salti	TBP
83	200.3.14.006	Didit Saputra	TBP
84	200.3.14.007	Dino Saputra	TBP
85	200.3.14.008	Dodi Mitra Yadi	TBP
86	200.3.14.010	Eli Sartika	TBP
87	200.3.14.012	Fitri Alfionita	TBP
88	200.3.14.014	Indah Nadilla Afna	TBP
89	200.3.14.015	Irfan Arif	TBP
90	200.3.14.016	Iwan Bahari	TBP
91	200.3.14.018	Kamsuri	TBP
92	200.3.14.019	Khairul Amri	TBP
93	200.3.14.020	Laisa Usrini	TBP
94	200.3.14.023	M. Riad Bahreisy Putra	TBP
95	200.3.14.025	May Fitriza	TBP
96	200.3.14.022	Muhammad Fadhlán	TBP
97	200.3.14.026	Nurhayati	TBP
98	200.3.14.027	Oktaviani Ratna Sari BR. Siregar	TBP
99	200.3.13.051	Raja Di Putra	TBP
100	200.3.14.029	Resti Pratamajati	TBP
101	200.3.14.030	Resti Purnama Sari	TBP
102	200.3.14.031	Rika Rahmawati	TBP
103	200.3.14.032	Rini Agustian	TBP
104	200.3.14.033	Riva Alviana	TBP
105	200.3.14.034	Rohela Vasirian	TBP
106	200.3.14.035	Sartika Noviyanti	TBP
107	200.3.14.036	Sepriadi	TBP
108	200.3.14.037	Soni	TBP
109	200.3.14.038	Sthevanny	TBP
110	200.3.14.039	Taufik Hidayat Salim	TBP
111	200.3.14.041	Wiguna Galuh Sumitra	TBP
112	200.3.14.042	Yudo Pamungkas	TBP
113	200.4.14.001	Agil Prayuda	TPHP
114	200.4.14.002	Andre Marthalesi	TPHP
115	200.4.14.004	Angga Mukti Pratama	TPHP
116	200.4.14.005	Arlan Efendi	TPHP
117	200.4.14.006	Ayu Lili Suryani	TPHP
118	200.4.14.007	Dewi Permata Sari	TPHP
119	200.4.14.008	Dian Latifa	TPHP
120	200.4.14.009	Dilla Fadila	TPHP

No	NIS	Nama Lengkap	Program Studi
121	200.4.14.010	Ega Heriska	TPHP
122	200.4.14.011	Emil Salut Harahap	TPHP
123	200.4.14.012	Famella Sari	TPHP
124	200.4.14.013	Fauzan Habiburrahman	TPHP
125	200.4.14.014	Fauziah Ivo	TPHP
126	200.4.14.015	Fitri Suranti	TPHP
127	200.4.14.016	Fransiska Jayusman	TPHP
128	200.4.14.017	Giofanny Adrianto	TPHP
129	200.4.14.018	Harun Karo Sekali	TPHP
130	200.4.14.019	Jefri Ananda	TPHP
131	200.4.14.020	Kirana Dea Rinanda	TPHP
132	200.4.14.022	Muhammad Yudi Abdillah	TPHP
133	200.4.14.023	Nanda Elsavina	TPHP
134	200.4.14.026	Rifky Fadjrian	TPHP
135	200.4.14.027	Ririn Rahmadani	TPHP
136	200.4.14.028	Riza Kurnia	TPHP
137	200.4.14.030	Sartika Fitri Ananda	TPHP
138	200.4.14.031	Septian Asracan	TPHP
139	200.4.14.032	Sri Nurmentia	TPHP
140	200.4.14.033	Titin Mahdalena	TPHP
141	200.4.14.034	Trio Diantoro	TPHP
142	200.4.14.035	Wahyu Firmansyah	TPHP
143	200.4.14.036	Wahyu Prayoga	TPHP
144	200.4.14.037	Windya Sri Puja	TPHP
145	200.4.14.038	Yesi Yulanda	TPHP
146	200.4.14.039	Yolla Mulyani	TPHP
147	200.4.14.040	Yosi Fitri Ramadani	TPHP
148	200.4.14.041	Yulia Alvianty	TPHP
149	200.4.14.042	Yulia Hidayati	TPHP
Kelas II (Dua)			
150	200.1.15.001	Adek Putra	NPL
151	200.1.15.002	Aditya Amri	NPL
152	200.1.15.003	Alen Martin	NPL
153	200.1.15.004	Andifa Nul Hakim	NPL
154	200.1.15.005	Andres Krismon	NPL
155	200.1.15.006	Anggi Sembiring	NPL
156	200.1.15.007	Apri Gandi	NPL
157	200.1.15.008	Arif Yunanda	NPL
158	200.1.15.009	Darli Irfan	NPL
159	200.1.15.010	Dimas Rifki Anelka	NPL
160	200.1.15.012	Fran Celvin Farindo	NPL

No	NIS	Nama Lengkap	Program Studi
161	200.1.15.013	Hanafi Maihendra	NPL
162	200.1.15.014	Hasan Abdul Aziz	NPL
163	200.1.15.015	Hendra Wiguna	NPL
164	200.1.15.016	Ikhtiaruddin	NPL
165	200.1.15.017	Jasmarigen	NPL
166	200.1.15.018	Kevin Lucky Caniago	NPL
167	200.1.15.019	Khairuddin	NPL
168	200.1.15.021	M. Asyraf Awaluddin	NPL
169	200.1.15.022	Metra Novaldi	NPL
170	200.1.15.023	Mikel Govin	NPL
171	200.1.15.024	Monang Asido	NPL
172	200.1.15.025	Muhamat Rijal	NPL
173	200.1.15.026	Muhammad Afdhal	NPL
174	200.1.15.027	Nico Sidauruk	NPL
175	200.1.15.028	Paschal Al Agfi	NPL
176	200.1.15.029	Picha Rian Dimas	NPL
177	200.1.15.030	Pusri Tri Wijaya	NPL
178	200.1.15.031	Randa Oki Saputra	NPL
179	200.1.15.032	Raulmi Ikhsan	NPL
180	200.1.15.033	Redi Nofrialdi	NPL
181	200.1.15.034	Rival Rinaldy	NPL
182	200.1.15.035	Rizki	NPL
183	200.1.15.036	Rizki Putra Utama	NPL
184	200.1.15.037	Roby Amrun Hadi	NPL
185	200.1.15.038	Ryan Hidayat	NPL
186	200.1.15.039	Taufik Irfan	NPL
187	200.1.15.040	Titose	NPL
188	200.1.15.041	Tiwa Juliwa	NPL
189	200.2.15.001	Abdul Rahim	TPL
190	200.2.15.002	Ade Setiawan	TPL
191	200.2.15.003	Afdal Mai Fajri	TPL
192	200.2.15.004	Agustri Rafa	TPL
193	200.2.15.005	Alfindo Candra	TPL
194	200.2.15.006	Andri Hidayat	TPL
195	200.2.15.007	Anggit Eko Putra	TPL
196	200.2.15.008	Baihaqi	TPL
197	200.2.15.010	Eggi Fikra Al Ayyubi	TPL
198	200.2.15.011	Egi Prayoga	TPL
199	200.2.15.012	Gusti Ardiansyah	TPL
200	200.2.15.013	Habil Alfarizi	TPL
201	200.2.15.015	Ibnu Al Mukhlis	TPL

No	NIS	Nama Lengkap	Program Studi
202	200.2.15.016	Ikhsan Walzolilan	TPL
203	200.2.15.017	Iqval Khairul	TPL
204	200.2.15.018	Izral Can Permana	TPL
205	200.2.15.019	Jekri Hilman	TPL
206	200.2.15.020	Josryan Aprinaldo	TPL
207	200.2.15.021	Lukman Nul Hakim	TPL
208	200.2.15.022	M. Androy Arisman	TPL
209	200.2.15.023	Muhammad Ridwan	TPL
210	200.2.15.024	Rafiqi Utama	TPL
211	200.2.15.025	Rafki Priyanda	TPL
212	200.2.15.026	Raihan Syauqi Amri	TPL
213	200.2.15.027	Refli Wisman	TPL
214	200.2.15.028	Reret Arifka	TPL
215	200.2.15.030	Riffadil Dafra	TPL
216	200.2.15.031	Riski Muntio	TPL
217	200.2.15.033	Rivo Aris Mansyah	TPL
218	200.2.15.034	Rizo Naka Mico	TPL
219	200.2.15.035	Robbi Hidayat Pratama	TPL
220	200.2.15.036	Ronaldo Gustian	TPL
221	200.2.15.037	Syafri Fahrizal	TPL
222	200.2.15.038	Wawan Putra Caniago	TPL
223	200.2.15.039	Wedy Marunda	TPL
224	200.2.15.041	Yusuf Maha Putra	TPL
225	200.3.15.001	Abi Prima Zaluti	TBP
226	200.3.15.002	Afdal Jasman	TBP
227	200.3.15.003	Agung Pramindo A.	TBP
228	200.3.15.005	Andika Tri Maulana	TBP
229	200.3.15.006	Anisa Yulia Putri	TBP
230	200.3.15.007	Aulya Anjelyna	TBP
231	200.3.15.008	Auravelino Utama	TBP
232	200.3.15.009	Bagus Prasetyo	TBP
233	200.3.15.010	Chaerent Maria Yosalina	TBP
234	200.3.15.011	Chandra Habibullah	TBP
235	200.3.15.012	Furqan Hidayatullah Marwan	TBP
236	200.3.15.015	Herliani Putri	TBP
237	200.3.15.016	Intan Wandira	TBP
238	200.3.15.017	Junita Dea Fitri	TBP
239	200.3.15.018	M. Ardiansyah	TBP
240	200.3.15.019	M. Farhan Rizky Ananda	TBP
241	200.3.15.020	M. Naiyllul Azmi	TBP
242	200.3.15.021	Mitra Turrahmah	TBP

No	NIS	Nama Lengkap	Program Studi
243	200.3.15.022	Muhammad Akbar	TBP
244	200.3.15.023	Nori Lorenza	TBP
245	200.3.15.024	Nur Afinda Marza	TBP
246	200.3.15.025	Oktarina	TBP
247	200.3.15.026	Putri Anjelina	TBP
248	200.3.15.027	Raynaldo Riantama	TBP
249	200.3.15.028	Razali	TBP
250	200.3.15.030	Rehan Dhani Ansoril	TBP
251	200.3.15.031	Rena Fliyani Gultom	TBP
252	200.3.15.032	Rizki Illahi	TBP
253	200.3.15.033	Rohmi Fajri Sonya	TBP
254	200.3.15.034	Ryan Anggriawan	TBP
255	200.3.15.036	Siti Fadilah	TBP
256	200.3.15.037	Stifani Mailan Dear	TBP
257	200.3.15.038	Widiawati	TBP
258	200.3.15.039	Yana Elga	TBP
259	200.3.15.040	Yesa Azzahra	TBP
260	200.3.15.041	Yulindra Malyoni Putri	TBP
261	200.4.15.001	Adrian	TPHP
262	200.4.15.002	Affandi Achmad	TPHP
263	200.4.15.003	Aida Adha	TPHP
264	200.4.15.004	Aima Fitridayanti	TPHP
265	200.4.15.005	Andiki Yelovefa	TPHP
266	200.4.15.006	Ani Detri Yani	TPHP
267	200.4.15.008	Annisa Ayumi	TPHP
268	200.4.15.009	Arzan Saputra	TPHP
269	200.4.15.010	Asma Nadia	TPHP
270	200.4.15.011	Cika Aulia Ramanda Sari	TPHP
271	200.4.15.012	Fadhil Muhammad Zain	TPHP
272	200.4.15.013	Fajri Yuhandra Putra	TPHP
273	200.4.15.015	Lucky Erlangga Putra	TPHP
274	200.4.15.016	M. Rifan Maulana Tarigan	TPHP
275	200.4.15.017	Mega Nuraini Eisyia Putri	TPHP
276	200.4.14.021	Mia Briska	TPHP
277	200.4.15.018	Mira Santika	TPHP
278	200.4.15.019	Muhamad Ilham	TPHP
279	200.4.15.020	Muhammad Hanif AL Jundi	TPHP
280	200.4.15.021	Mutiara Ambun Pagi	TPHP
281	200.4.15.022	Nova Mila Sari	TPHP

No	NIS	Nama Lengkap	Program Studi
282	200.4.15.024	Prans Afriyo	TPHP
283	200.4.15.025	Putra Purnama Jaya	TPHP
284	200.4.15.026	Putri Indriani	TPHP
285	200.4.15.027	Putri Nila Handayani	TPHP
286	200.4.15.028	Putri Yolanda	TPHP
287	200.4.15.029	Rahman Suryanto	TPHP
288	200.4.15.030	Raja Muda Sembiring	TPHP
289	200.4.15.031	Ramadhani Saputri	TPHP
290	200.4.15.032	Reksi Dandi Harnik	TPHP
291	200.4.15.033	Rif'an	TPHP
292	200.4.15.034	Rima Melati	TPHP
293	200.4.15.035	Rizky Renando Apriades	TPHP
294	200.4.15.036	Silvi Agustin	TPHP
295	200.4.15.037	Wiki Meliani	TPHP
296	200.4.15.038	Yani Tania	TPHP
297	200.4.15.039	Yola Febri Kurnia	TPHP
Kelas I (Satu)			
298	200.1a.16.001	Abil Syahanda	NPL
299	200.1a.16.002	Aditya Rahman	NPL
300	200.1a.16.004	Alamsyah M. Ghazali	NPL
301	200.1a.16.005	An Giat Hadiarrahman	NPL
302	200.1a.16.006	Devo Satria Yudha	NPL
303	200.1a.16.007	Doni Pratama Hirwanto	NPL
304	200.1a.16.008	Erdi Yansah	NPL
305	200.1a.16.009	Faridhul Fuadi	NPL
306	200.1a.16.010	Fikri Rahma Nandes	NPL
307	200.1a.16.011	Fikri Rahwandi	NPL
308	200.1a.16.012	Hakim Filiano Antoni	NPL
309	200.1a.16.013	Ilham Daud Sidiq	NPL
310	200.1a.16.014	Keyfas Yehezkiel Glory Ekel	NPL
311	200.1a.16.015	M. Rezky Perdana T.	NPL
312	200.1a.16.016	M. Ridwan	NPL
313	200.1a.16.017	Muhammad Amirul	NPL
314	200.1a.16.018	Naldo Firmando	NPL
315	200.1a.16.019	Nediya Muhammad Aiman	NPL
316	200.1a.16.020	Nicola Fernanda Irawan	NPL
317	200.1a.16.021	Riski Gunawan	NPL
318	200.1a.16.022	Roki Virnando	NPL
319	200.1a.16.023	Sthye Faldho	NPL
320	200.1a.16.024	Wahyu Seprinaldi	NPL
321	200.1a.16.025	Wegi Sugata	NPL

No	NIS	Nama Lengkap	Program Studi
322	200.1a.16.026	Yoga Mailindo	NPL
323	200.1b.16.001	Abdul Gafur	NPL
324	200.1b.16.002	Aditia Warman	NPL
325	200.1b.16.003	Arifandi Azwir	NPL
326	200.1b.16.004	Aricx Afrimus Candra	NPL
327	200.1b.16.005	Dani Prana Dinata	NPL
328	200.1b.16.006	Fajri Erlangga	NPL
329	200.1b.16.007	Fauzi Deza Putra	NPL
330	200.1b.16.008	Gil Pertatet	NPL
331	200.1b.16.009	Ikhsan Rhamadhan	NPL
332	200.1b.16.010	Maraginda Pamio	NPL
333	200.1b.16.011	Muhammad Faisal Tamin	NPL
334	200.1b.16.012	Muhammad Hasan Habibullah Az-Zasmi	NPL
335	200.1b.16.013	Patra Hanafis	NPL
336	200.1b.16.014	Perdana Mulia Napitupulu	NPL
337	200.1b.16.015	Rahmat Febriyan	NPL
338	200.1b.16.016	Rido Fariga	NPL
339	200.1b.16.017	Sarihot Pardomuan Haloho	NPL
340	200.1b.16.018	Surya Budiman	NPL
341	200.1b.16.019	Taufan Akbar	NPL
342	200.1b.16.020	Tomas Raflan	NPL
343	200.1b.16.021	Vadil Alviandi	NPL
344	200.1b.16.022	Wisnu Arya Pratama	NPL
345	200.1b.16.023	Yafis Fernando	NPL
346	200.1b.16.024	Zikra Rahmatul Ikhlas	NPL
347	200.1b.16.025	Zulka Novriadil	NPL
348	200.2.16.001	Alex Salim	TPL
349	200.2.16.002	Andi Ariandi	TPL
350	200.2.16.003	Ari Oktario	TPL
351	200.2.16.004	Arif Setiadi	TPL
352	200.2.16.005	Bagus Firmansyah	TPL
353	200.2.16.006	Bima Nofriansyah	TPL
354	200.2.16.007	Devid Albima Fitra	TPL
355	200.2.16.008	Dirco Gusnaldi	TPL
356	200.2.16.009	Dzikri Majid	TPL
357	200.2.16.010	Fadli Syaifullah	TPL
358	200.2.16.011	Febri Yuanda	TPL
359	200.2.16.012	Ferdiansyah Dirgantara	TPL
360	200.2.16.013	Fiqqi Fath Najm	TPL
361	200.2.16.014	Frans Pratama	TPL
362	200.2.16.015	Hendi Kusuma	TPL

No	NIS	Nama Lengkap	Program Studi
363	200.2.16.016	Irfan Fernando	TPL
364	200.2.16.017	Jumadil Kholid	TPL
365	200.2.16.018	M. Arief Damego	TPL
366	200.2.16.019	M. Wikaldi	TPL
367	200.2.16.020	Muhammad Fauzan	TPL
368	200.2.16.021	Muhammad Hendri Celvin	TPL
369	200.2.16.022	Novaldi Ilza	TPL
370	200.2.16.023	Pepen Suhadri	TPL
371	200.2.16.024	Rahmad Fauzi	TPL
372	200.2.16.025	Rahmadi	TPL
373	200.2.16.026	Reyzky Pratama	TPL
374	200.2.15.029	Reza Alfajri Gusman	TPL
375	200.2.16.027	Ricky Candra	TPL
376	200.2.16.028	Riki Rama Afrizona Putra	TPL
377	200.2.16.029	Rohib Anugrah Putra	TPL
378	200.2.16.030	Siswanda	TPL
379	200.2.16.031	Syafria Juleigi	TPL
380	200.2.16.032	Taufiq Alfatah	TPL
381	200.2.16.034	Wisnu Widhi Widodo	TPL
382	200.2.16.035	Yoko Susanto	TPL
383	200.2.16.036	Yongki Pardomuan	TPL
384	200.2.16.037	Yudha Pratama Putra	TPL
385	200.2.15.040	Yudi Pratama Murti	TPL
386	200.2.16.038	Yuhendri Saputra	TPL
387	200.3.16.002	Ahmad Zulkarnain Pane	TBP
388	200.3.16.004	Annisa Miftahul Hasanah	TBP
389	200.3.16.005	Ariya Andika Putra	TBP
390	200.3.16.006	Arya Dwi Nata Al Haddad	TBP
391	200.3.16.007	Azril	TBP
392	200.3.16.008	Beni Azhar	TBP
393	200.3.16.009	Cindy Yoana	TBP
394	200.3.16.010	Dea Safitri	TBP
395	200.3.16.011	Deni Syahfitri	TBP
396	200.3.16.012	Dicky Sanjaya	TBP
397	200.3.16.013	Doli Prasetya	TBP
398	200.3.16.014	Dwiputri Cania	TBP
399	200.3.16.015	Elysa Martina	TBP
400	200.3.16.016	Fahrul Rozi	TBP
401	200.3.16.017	Felsi Yucky Rhamades	TBP
402	200.3.16.018	Fini Yulianda	TBP
403	200.3.16.019	Gino Zalta Utama	TBP

No	NIS	Nama Lengkap	Program Studi
404	200.3.16.020	Ika Marsya	TBP
405	200.3.16.021	Ilfah Aini	TBP
406	200.3.16.022	Insan Ramadani	TBP
407	200.3.16.023	Lilin Rahma Hafisha	TBP
408	200.3.16.024	M. Iqbal	TBP
409	200.3.16.039	M.Yernis Andreska	TBP
410	200.3.16.025	Muhamad Iqbal	TBP
411	200.3.16.026	Mutiara Zuriati	TBP
412	200.3.16.027	Nabila Melania	TBP
413	200.3.16.028	Ola Wesnedi	TBP
414	200.3.16.029	Piki Rusliana	TBP
415	200.3.16.030	Raden Muhammad Ibnu Mustaqim	TBP
416	200.3.16.031	Rahmanul Padri	TBP
417	200.3.16.032	Reza Tania	TBP
418	200.3.16.033	Rizqi Oktaviani	TBP
419	200.3.16.035	Siddik Priyadana	TBP
420	200.3.16.036	Vera Novianti	TBP
421	200.3.16.037	Wina Yulira	TBP
422	200.3.16.038	Winda Sri Devia	TBP
423	200.3.16.040	Yuki Surya Rahmani	TBP
424	200.3.16.041	Zahraini	TBP
425	200.4.16.001	Adhafis Al Naser	TPHP
426	200.4.16.002	Adira Monica Putri	TPHP
427	200.3.16.001	Afrizal	TPHP
428	200.4.16.003	Annas Siti Nurazizah	TPHP
429	200.4.16.004	Ardiliani Putri	TPHP
430	200.4.16.005	Cindy Febriana	TPHP
431	200.4.16.006	Desvianey Igamawarti	TPHP
432	200.4.16.007	Dicky Alvha Robby	TPHP
433	200.4.16.008	Dila Filda Yanti	TPHP
434	200.4.16.009	Elsen Agli Alfares	TPHP
435	200.4.16.010	Fitrah Hayati Era Anggela	TPHP
436	200.4.16.011	Fitriani Agilia	TPHP
437	200.4.16.012	Indah Komala	TPHP
438	200.4.16.013	Indah Purnama	TPHP
439	200.4.16.014	Ismail	TPHP
440	200.4.16.015	Lisa Astuti Nasution	TPHP
441	200.4.16.016	Muhammad Azizi	TPHP
442	200.4.16.017	Mukhtirul Ihsan	TPHP
443	200.4.16.018	Nabila Salsabila	TPHP
444	200.4.16.019	Nurmiati	TPHP

No	NIS	Nama Lengkap	Program Studi
445	200.4.16.020	Ovie Brilliana Putri	TPHP
446	200.4.16.021	Puput Dhea Lestari	TPHP
447	200.4.16.022	Refa Aulia Safitri	TPHP
448	200.4.16.023	Riki Kardi	TPHP
449	200.4.16.025	Rizka Putri Bimantara	TPHP
450	200.4.16.026	Shalsi Fadila	TPHP
451	200.4.16.027	Siti Auralia Lailatul Salam	TPHP
452	200.4.16.028	Siti Nurdiana	TPHP
453	200.4.16.029	Sustantri Anggi Fransischa	TPHP
454	200.4.16.030	Tami Lisda Yanti	TPHP
455	200.4.16.031	Tiara Nurjanah	TPHP
456	200.4.16.032	Vinny Ocvrilia Utami	TPHP
457	200.4.16.033	Wawa Wahyuni	TPHP
458	200.4.16.034	Wilis	TPHP
459	200.4.16.035	Zavira Mayzuri	TPHP

Pariaman, April 2017
Kepala Sekolah



Harisjon, S.Pi, M.Si
NIP. 19630308 198803 1 005

Lampiran 3. Data Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SUPM Pariaman Triwulan I Tahun 2017

No.	Nama	Jenis Kegiatan dan Waktu	Penyelenggara dan Lokasi
1	Heni Trisia	- Diklat Pengelolaan PNB - Tanggal 13 - 17 Februari 2017	- Penyelenggara BDA Sukamandi - Lokasi Subang, Jabar

